



# PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 KUTACANE



Jl. Louser No. 196, Gumpang Jaya, Kec. Babussalam, Aceh Tenggara 24651  
Telp/Fax(0629) 21157 Website : [www.smkn1kutacane.com](http://www.smkn1kutacane.com) e-mail : [smkn1kutacane@yahoo.com](mailto:smkn1kutacane@yahoo.com)  
NSS : 341060805001 NPSN : 10103021

## KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN EDUTEKNOPRENEUR ISLAMI SMK NEGERI 1 KUTACANE TAHUN PELAJARAN 2025/2026



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMKN 1 KUTA CANE

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan lokakarya penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan oleh tim pengembang kurikulum yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, guru bimbingan konseling, pengawas sekolah, komite sekolah, Industri Dunia Kerja (IDUKA) maka Kurikulum SMKN 1 Kutacane berbasis *Edutechnopreneur* Islami ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kutacane, 14 Juli 2025

Kepala SMK Negeri 1 Kutacane



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha kuasa, atas segala limpahan karunia dan rahmat Nya, Alhamdulillah Tim Pengembangan Kurikulum dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMKN 1 Kutacane. Dalam mengikuti, mengimbangi dan merespon kemajuan di dunia pendidikan, langkah yang di ambil SMKN 1 Kutacane adalah secara kreatif dan proaktif senantiasa mengembangkan diri, baik kualitas maupun kuantitas sumber daya yang ada. Hal ini harus dilakukan karena tantangan semakin besar dan berat, sehingga keunggulan komparatif kompetitif yang berkepribadian mutlak diperlukan bagi eksistensinya di masa mendatang. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, perbaikan dan pembenahan berkelanjutan senantiasa dilaksanakan di lingkungan SMKN 1 Kutacane, salah satunya adalah dengan pengembangan kurikulum bersama industri.

Harapan Pendidikan yang dikembangkan oleh SMKN 1 Kutacane harus mampu menyentuh potensi nurani, budi pekerti maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan menjadi sangat penting manakala seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk mengatasi permasalahan kehidupannya pada masa kini dan yang akan datang.

Muatan Kurikulum SMKN 1 Kutacane memuat komponen dokumen karakteristik dan tujuan satuan pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional guru. Target kurikulum yang dikembangkan agar memungkinkan dikembangkannya beragam potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Kurikulum SMKN 1 Kutacane telah selesai disusun dan dilakukan pengkajian dan analisis terhadap komponen pendukung yang dilakukan oleh tim Pengembang kurikulum SMKN 1 KUTACANE, *stakeholders* IDUKA, Komite Sekolah dan Kepala Sekolah serta pengesahan dari Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi aktif dalam penyelesaian dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini.

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMKN 1 Kutacane ini masih perlu dikembangkan dan di sempurnakan secara berkelanjutan, dengan ini kritikan, saran yang konstruktif masih sangat di harapkan dalam menggapai kesempurnaan pada masa yang akan datang dan Kurikulum ini dengan Kompetensi Keahlian resmi diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2025/2026. Semoga menjadi panduan penyelenggaraan pendidikan di SMKN 1 Kutacane.

Kutacane, 14 Juli 2025

Ketua TIM KSP,

AHMADI, S.Pd., M.Si., Gr.  
NIP. 198207152009041006

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	4
BAB I KARAKTERISTIK.....	9
A. Rasional.....	9
B. Karakteristik SMKN 1 Kutacane.....	10
a. Kondisi Nyata .....	12
a) Aspek Sosial.....	13
b) Aspek Budaya .....	13
c) Aspek Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	13
d) Aspek Peserta Didik .....	15
e) Aspek Kemitraan .....	16
f) Aspek <i>Edutechnopreneur</i> Islami .....	18
b. Analisis Strategi SMKN 1 Kutacane .....	18
a) Analisis Kekuatan ( <i>Strength</i> ) .....	18
b) Analisis Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) .....	19
c) Analisis Peluang ( <i>Opportunity</i> ) .....	19
d) Analisis Tantangan ( <i>Threat</i> ).....	20
C. Karakteristik Program Keahlian SMKN 1 Kutacane.....	20
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN .....	23
A. VISI SMKN 1 Kutacane.....	23
B. MISI SMKN 1 Kutacane.....	24
C. TUJUAN SMKN 1 Kutacane.....	25
D. Tujuan Program Keahlian .....	26
a. Teknik Komputer dan Jaringan.....	26
b. Manajemen Perkantoran .....	26
c. Desain dan Produk Busana.....	26
d. Akuntansi .....	26
e. Bisnis Digital .....	26
f. Desain Komunikasi Visual .....	26
g. Kecantikan dan Spa .....	26
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	28

A.	Intrakurikuler .....	28
B.	Struktur Kurikulum .....	30
C.	Capaian Pembelajaran .....	35
a.	Dasar-Dasar Spa dan beauty therapy .....	35
b.	Kecantikan dan Spa .....	36
c.	Mata Pelajaran Pilihan .....	37
D.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	38
E.	Muatan Kurikulum Kokurikuler .....	41
F.	Pembelajaran Muatan Lokal .....	43
G.	Muatan Kurikulum Ekstrakurikuler .....	44
1.	Definisi Operasional .....	44
2.	Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler .....	44
3.	Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	44
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	45
5.	Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....	45
6.	Jenis dan Deskripsi kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler .....	46
7.	Format Kegiatan .....	49
8.	Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler .....	49
9.	Peranan dan Tugas Guru / Wali Kelas / Ka. Proli / Waka Kesiswaan / Kasek .....	49
10.	Pelaksanaan Kegiatan .....	50
11.	Prosedur Kerja .....	51
12.	Pendanaan .....	52
13.	Pembina Ekstrakurikuler .....	52
14.	Pelatih Ekstrakurikuler .....	53
15.	Penilaian dan Tindak Lanjut Kegiatan Ekstrakurikuler .....	53
H.	Praktik Kerja Lapangan .....	54
I.	Layanan Bimbingan Konseling .....	55
BAB IV	RENCANA PEMBELAJARAN .....	58
A.	Peraturan Akademik .....	58
a.	Persyaratan dan Pemilihan Kompetensi Keahlian .....	58
b.	Asesmen .....	58
a)	Asesmen Diagnostik .....	59
b)	Asesmen Formatif .....	59
c)	Asesmen Sumatif .....	59

d)	Asesmen Kompetensi .....	59
e)	Asesmen Karakter .....	60
f)	Asesmen Praktik Kerja Lapangan .....	61
g)	Mengolah Hasil Asesmen .....	61
c.	Ketuntasan Belajar .....	62
a)	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan .....	62
b)	Skor Ketuntasan Minimal .....	62
c)	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) .....	62
d)	Remedial .....	63
e)	Pengayaan .....	63
f)	Rapor .....	63
d.	Kenaikan Kelas .....	64
e.	Kelulusan dari Satuan Pendidikan .....	65
B.	Kalender Pendidikan .....	66
a.	Alokasi Waktu .....	66
b.	Penetapan Kalender Pendidikan .....	67
C.	Pengelolaan Pembelajaran .....	67
a.	Permulaan Tahun Pelajaran .....	68
b.	Pekan Efektif .....	69
c.	Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....	70
d.	Mengembangkan Modul Ajar .....	76
e.	Libur Sekolah .....	76
D.	Rencana Kegiatan Sekolah .....	77
E.	Pola Penjadwalan Blok .....	78
a.	Jadwal Praktik .....	79
b.	Jadwal Teori .....	80
c.	KSP SMKN 1 Kutacane .....	81
a)	Laporan Hasil Analisis Konteks .....	81
b)	Mekanisme Penyusunan .....	81
c)	Pengelolaan Link and Match .....	81
d)	Pemberlakuan .....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL .....</b>	<b>82</b>
A.	Pendampingan .....	82
1.	Aspek Pedagogis .....	82

a.	Supervisi Akademik .....	82
b.	Supervisi Klinis (Coaching).....	82
2.	Aspek Vokasional .....	82
B.	Evaluasi .....	82
a.	Pemantauan Persiapan Pembelajaran .....	82
b.	Pemantauan Pelaksanaan Pembelajaran .....	83
c.	Evaluasi dan Pembelajaran .....	83
d.	Evaluasi Kurikulum.....	83
e.	Evaluasi Program Pembelajaran di Mitra Industri Dunia Kerja .....	85
C.	Pengembangan Profesional .....	85
a.	Seminar, Study Banding, Diklat dan Workshop .....	86
b.	Magang .....	86
c.	Sertifikasi Kompetensi .....	86
d.	Pengakuan Profesional Guru.....	86
e.	Study Lanjut .....	86
f.	Pelatihan Upskilling dan Reskilling .....	86
BAB VI	PENUTUP.....	87
LAMPIRAN -	LAMPIRAN.....	88
1.	DASAR HUKUM.....	88
2.	SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM.....	88
3.	SINKRONISASI MAPEL PRODUK DENGAN MAPEL UMUM DAN KEJURUAN (SMK) .....	88
4.	ATP MAPEL UMUM / KEJURUAN .....	88
5.	DOKUMEN PENYELARASAN KURIKULUM DENGAN IDUKA.....	88
6.	CP MAPEL UMUM DAN KEJURUAN.....	88
7.	MODUL AJAR .....	88
8.	VERIFIKASI PENGAWAS SEKOLAH.....	88

## DAFTAR TABEL

TABEL. 1.1. DATA TINGKAT PENDIDIKAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....	14
TABEL. 1.2. DATA PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN SMKN 1 KUTACANE.....	15
TABEL. 1.3. DATA JUMLAH PESERT A DIDIK AWAL TP 2025/2026 .....	16.... 16
TABEL. 1.4. DATA DAFTAR KERJASAMA DENGAN IDUKA.....	17
TABEL. 3.1. STRUKTUR KURIKULUM KELAS X SMK .....	32
TABEL. 3.2. STRUKTUR KURIKULUM KELAS XI SMKN 1 KUTACANE .....	33
TABEL. 3.3. STRUKTUR KURIKULUM KELAS XII SMKN 1 KUTACANE.....	34
TABEL. 3.4. CAPAIAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI	
TABEL. 3. 5. CAPAIAN PEMBELAJARAN MANAJEMEN PERKANTORAN	
TABEL. 3.6. CAPAIAN PEMBELAJARAN BISNIS DIGITAL .....	35
TABEL. 3 7 CAPAIAN PEMBELAJARAN DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA .....	36
TABEL. 3.8. CAPAIAN PEMBELAJARAN KECANTIKAN DAN SPA .....	
TABEL. 3.8. CAPAIAN PEMBELAJARAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	
TABEL 3.8. CAPAIAN PEMBELAJARAN DESAIN GRAFIS	
TABEL. 3 9. KEGIATAN KOKURIKULER SMKN 1 KUTACANE .....	42
TABEL. 3 10. STRUKTUR KURIKULUM MUATAN LOKAL UNTUK JENJANG SMK.....	43
TABEL. 3.11. PROSEDUR KERJA KEG. EKSTRAKURIKULER SMKN 1 KUTACANE.....	51
TABEL. 3.12. KATEGORI NILAI KUALITATIF KEGIATAN EKSTRAKURIKULER .....	53
TABEL. 3.13. CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING.....	57
TABEL. 4.1. NILAI KARAKTER DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN BERKARAKTER.....	60
TABEL. 4.2. WAKTU PEMBELAJARAN.....	68
TABEL. 4.3. SEMESTER GASAL.....	69
TABEL. 4.4. SEMESTER GENAP .....	69
TABEL 4 5. RENCANA KEGIATAN SEKOLAH TP 2025/ 2026 .....	77
Tabel. 5.1. Supervsi untuk Memperkuat & Meningkatkan KBM .....	84

## **BAB I**

### **KARAKTERISTIK**

#### **A. Rasional**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu (UURI No.20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional). Pemerintah pusat menetapkan kerangka dasar dan struktur kurikulum yang menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum satuan pendidikan.

Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Khusus untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kurikulum operasional adalah kurikulum implementatif yang menjabarkan kurikulum inti bidang dan program kompetensi ke dalam bentuk konsentrasi serta potensi internal sekolah dan dunia kerja.

Komponen dalam kurikulum operasional ini disusun untuk membantu proses berpikir dan pengembangan pembelajaran di satuan pendidikan. Dalam pengembangannya dokumen ini juga merupakan hasil refleksi semua unsur pendidik di satuan pendidikan yang kemudian ditinjau secara berkala guna disesuaikan dengan dinamika perubahan dan kebutuhan peserta didik.

Prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan:

1. **Berpusat pada peserta didik**, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik. Profil Pelajar Pancasila selalu menjadi rujukan pada semua tahapan dalam penyusunan kurikulum operasional sekolah.
2. **Kontekstual**, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta dunia kerja dan industri.
3. **Esensial**, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan Pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
4. **Akuntabel**, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
5. **Melibatkan berbagai pemangku kepentingan**. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku

kepentingan antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja untuk SMK, di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya.

## B. Karakteristik SMKN 1 Kutacane

Aceh Tenggara merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi aceh, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten ini adalah Kutacane, kabupaten yang terdiri dari wilayah dataran tinggi yang termasuk taman nasional Gunung Louser serta wilayah dataran rendah yang berada dilembah alas. Kutacane kota yang mempunyai tempat tujuan wisata yang menarik perhatian wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri, juga menjadi destinasi wisata Alam. SMKN 1 Kutacane adalah SMK

dengan bidang teknologi Informasi, Pariwisata Bisnis dan manajemen serta Seni dan Ekonomi Kreatif. Untuk itu SMKN 1 Kutacane menjadi jawaban bagi siswa yang ingin mengembangkan potensi di bidang tersebut. Salah satu daya tarik yang dimiliki oleh SMKN 1 Kutacane yaitu dengan adanya Taman Nasional Gunung Leuser sebagai sarana pengembangan berbahasa dan pememfaatan turis yang datang untuk pemasaran produk.

SMKN 1 Kutacane juga telah menerapkan kurikulum berbasis *Edutechnopreneur* Islami, sesuai dengan Pergub No. 66 tahun 2019, yang merujuk pada gabungan antara pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan dalam konteks Islami. Hal ini telah melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pendidikan Islami dan mendorong kewirausahaan di kalangan peserta didik, yang tetap dan senantiasa memperhatikan nilai-nilai, etika (akhlaqul kharimah), dan prinsip-prinsip yang berasal dari ajaran Islam, mampu menguasai teknologi, mandiri, cakap, cerdas, kreatif, inovatif namun tetap bertanggung jawab.

Kurikulum *Edutechnopreneur* Islami meskipun berdasarkan prinsip ajaran Islam namun tetap memiliki nilai toleransi dan egaliter, dapat mencakup berbagai inisiatif, seperti kewirausahaan yang berbasis kinerja, terpadu dan berorientasi kepada perkembangan dan kemajuan teknologi. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan teknologi guna memberikan solusi-solusi pendidikan yang inovatif yang juga sesuai dengan ajaran Islam.

Beberapa aspek kunci dari Kurikulum *Edutechnopreneur* Islam pada SMKN 1 Kutacane meliputi antara lain seperti :

**a. Pendidikan Islam**

Memberikan akses terhadap pengetahuan dan ajaran Islam melalui platform-platform digital, kursus online / offline, dan alat-alat pembelajaran interaktif (*Teaching aid*).

**b. Kewirausahaan**

Mendorong keterampilan dan pola pikir kewirausahaan di kalangan peserta didik, dengan fokus pada praktik bisnis yang etis dan tanggung jawab sosial.

**c. Teknologi**

Memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), realitas augmentasi (AR/VR), dan aplikasi-aplikasi sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, untuk meningkatkan penyampaian dan efektivitas program-program pendidikan dan kewirausahaan Islam.

**d. Pembangunan Komunitas**

Membangun komunitas pembelajar sebagai peserta didik calon pengusaha muda di bidangnya, dengan ketrampilan individu handal dan mumpuni yang memiliki nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, memberikan dukungan dan peluang jaringan.

Secara keseluruhan, **SMKN 1 Kutacane** dengan kurikulum *Edutechnopreneur* Islami bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan teknologi guna mempromosikan pendidikan, kewirausahaan, dan nilai-nilai etis yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, **SMKN 1 Kutacane** memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa dan orang tua untuk melanjutkan pendidikan di **SMKN 1 Kutacane**. Hal ini terbukti dengan besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di **SMKN 1 Kutacane**.

Penyelenggaraan Pendidikan di **SMKN 1 Kutacane** yang mengedepankan penerapan pembinaan karakter peserta didik berbasis islami (*Edutechnopreneur Islami*) yang mempunyai wawasan global, program ini sesuai dengan RPJM Aceh tahun 2025 tentang pendidikan yang disebut Aceh *Carong*, yaitu anak Aceh Cerdas yang mampu bersaing & mengukir prestasi ditingkat nasional, regional & internasional dapat dicapai melalui pendidikan yang berkualitas dan “Aceh *meu-adab*”<sup>1)</sup> Penguatan pendidikan yang berbasis nilai-nilai moral dalam setiap tingkatan pendidikan 2) melakukan penguatan budaya masyarakat adat yang berdampak kepada peningkatan kepekaan sosial. Hal ini memerlukan penanganan lebih baik terutama pada proses pembelajaran dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai berdasarkan Kurikulum yang telah dirancang.

Kondisi Ideal yang diharapkan tercapai di **SMKN 1 Kutacane** adalah terpenuhinya 8 (delapan) standar nasional pendidikan, ditambah dengan 1 (satu) Standar *Edutechnopreneur* Islami yang berpedoman pada SNP berbasis teknologi dan kewirausahaan serta di laksanakan berdasarkan Dinul Islami dan nilai- nilai Islami (Pergub Aceh No. 66 tahun 2019, Bab IV Pasal 10) sehingga penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan hasil pendidikan yang bermutu pula dapat tercapai.

Proses pembelajaran pada **SMKN 1 Kutacane** bukan hanya meningkatkan potensi peserta didik, tetapi juga membuat mereka berkarakter baik. Sehingga siswa menjadi generasi cerdas serta berkarakter. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengatakan “*jika pendidikan karakter pada siswa menjadi salah satu upaya mewujudkan pelajar Pancasila*”. Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang memiliki karakter berlandaskan falsafah Pancasila atau memiliki nilai sila-sila Pancasila secara utuh dan komprehensif. Nilai karakter yang ada pada tiap sila Pancasila sendiri terdiri dari nilai karakter religius, peduli sosial, kemandirian, patriotisme atau rela berkorban untuk negara, kebersamaan, demokratis serta keadilan.

Setidaknya terdapat 8 (delapan) karakteristik atau profil lulusan yang harus dimiliki peserta didik untuk mendapat kategori tercapai yaitu ; 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Kewargaan 3) Kemandirian 4) Kreatifitas atau Kreatif 5) Mandiri 6) Bernalar Kritis, 7) Sehat dan 8) Komunikasi. Delapan profil lulusan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, & olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang disesuaikan dengan kurikulum “Merdeka *yang Islami*” yang merupakan kurikulum yang diterapkan bagi seluruh SMK. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, & berkesinambungan dg prinsip keberpihakan pada peserta didik.

#### **a. Kondisi Nyata**

Berdasarkan analisis konteks yang telah dilakukan, dirumuskan karakteristik sekolah yang menggambarkan keunikan sekolah dalam hal sosial, budaya, sumber daya manusia, & peserta didik. Untuk SMK, dalam kondisi nyata, **SMKN 1 Kutacane** berada dalam masyarakat yang heterogen, maka karakteristik melingkupi satuan pendidikan dan program keahliannya, antara lain : Aspek sosial, budaya, pendidik dan

tenaga kependidikan, peserta didik dan aspek kemitraan, serta aspek *Edutechnopreneur* Islami.

**a) Aspek Sosial**

SMKN 1 Kutacane memiliki lingkungan sosial internal & eksternal dengan tingkat keheterogenan cukup tinggi yang terdiri dari warga sekolah dan warga masyarakat dari berbagai suku. Interaksi sosial baik di lingkungan internal maupun eksternal berjalan dengan sangat harmonis diantaranya dalam kegiatan gotong royong, bakti sosial, serta pemanfaatan fasilitas bersama yang tersedia di sekolah maupun masyarakat, dan juga dalam pelaksanaan program pelatihan dasar keterampilan yang di lakukan oleh **SMKN 1 Kutacane** seperti program *Broad Based Education* dengan peserta yang juga di ikuti oleh masyarakat sekitarnya, dan program social lainnya terutama dalam pelaksanaan hari besar Islam, dan juga pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan lainnya yang juga di pusatkan dalam **SMKN 1 Kutacane**.

**b) Aspek Budaya**

Keberagaman budaya yang mempengaruhi karakteristik sekolah meliputi budaya lokal dan budaya nasional. Terletak di Komlek pelajar , bersebelahan dengan sekolah sekolah lainnya serta lingkungan masyarakat Aceh Tenggara dengan berbagai suku namun tetap menjunjung budaya Aceh, yang nuansa islami nya sangat kental, sebagai budaya lokal dan masih melekat dalam kehidupan masyarakatnya membuat kemajemukan budaya tersebut menjadi salah satu karakteristik sekolah yang selaras dengan bidang keahlian di **SMKN 1 Kutacane**. Sebagai satu-satunya SMK bidang Pariwisata dan seni serta bidang lainnya

**c) Aspek Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Untuk melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap peserta didik, saat ini **SMKN 1 Kutacane** memiliki 98 Tenaga Pendidik baik yang bersifat tetap maupun bakti yang berkompeten dan profesional serta 8 orang guru Bimbingan Konseling (BK) dan ditambah dengan guru tamu yang berasal dari lembaga dunia kerja yang telah melakukan penyela rasan (*link and match*) kurikulum dengan pihak sekolah.

Untuk **Guru Umum**, sudah sesuai dengan standar pendidik yaitu 24 dengan pendidikan S1 dan 4 orang guru berijazah S2. Jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat profesi yaitu 8 orang, dalam proses pembelajaran para guru di latih untuk menerapkan dengan pendekatan model *TEFA (Teaching Factory)* baik berbasis jasa maupun berbasis produk.

Untuk **Guru Kejuruan** berjumlah 57 orang dengan kualifikasi, 57 orang berijazah S1. Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik yaitu 5 orang. Selain sertifikat pendidikan, semua guru juga memiliki sertifikat kompetensi. Semua guru kejuruan telah mendapatkan pengalaman industri atau magang diberbagai macam industri. dengan pendekatan model *TEFA (Teaching Factory)* baik berbasis jasa maupun berbasis produk serta model proyek (PjBL).

Untuk **Guru Tamu**, berdasarkan hasil sinkronisasi (*link and match*) kurikulum dengan dunia kerja dengan proses belajar mengajar (PBM) akan dilaksanakan secara bersama-sama dengan dunia kerja dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan penerapan jadwal pembelajaran sistim blok, sementara lokasi belajar disesuaikan kebutuhan pembelajaran (disekolah & didunia kerja).

Hal ini tentu saja juga merupakan tantangan tersendiri bagi sekolah untuk mewujudkan pelayanan terbaik bagi peserta didik dan komunitas belajar serta pelanggan pada umumnya. Secara realitas guru mata pelajaran (Pendidik) pada **SMKN 1 Kutacane** Tahun Ajaran 2025/ 2026. (lihat Tabel 1.1 & 1.2)

**Tabel. 1.1. Data Tingkat Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

NO	JABATAN	S-2	Profesi	S-1	D-3	D-1	SMA	LAINNYA
1.	Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	-	1
2.	Guru	ASN Induk	6	-	54	-	-	60
		PNS Non Induk	-	-	5	-	-	5
		Non ASN	-	-	39	-	-	39
		Non ASN NonInduk	-	-		-	-	-
3.	TU	ASN	1	-	2	-	1	4
		Non ASN	-	-	8		-	10
Jumlah Pegawai		<b>8</b>		<b>108</b>		-	<b>11</b>	<b>137</b>

**Tabel. 1.2. Data Pendidik & Tenaga Kependidikan SMKN 1 Kutacane**

NO	JABATAN	JLH	ASN	NON ASN	HONOR SEKOLAH	TOTAL
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	1
2.	Guru	98	Kelompok Umum	-	-	
			PAI dan Budi Pekerti*	6	5	11
			PPKn	3	-	3
			Bahasa Indonesia	4	1	5
			Penjasorkes	2	-	2
			Sejarah	1	1	2
			Seni	1	-	1
			Kelompok Kejuruan			
			Matematika	3	2	6
			Bahasa Inggris	5	1	7
			Projek IPAS	2	1	5
			Kejuruan Akuntansi	7	1	10
			Kejuruan Manajemen Perkantoran	3	3	6
			Kejuruan Kecantikan	4	-	6
			Kejuruan Teknk Komputer dan Jaringan	9	-	11
			Kejuruan Pemasaran Digital	3	1	4
			Kejuruan Busana	3	-	3
			Kejuruan Desain Komunikasi Visual	1	1	3
Bimbingan Konseling	6	1	8			
3.	Tata Usaha	21	4	10	7	21
Jumlah Pegawai		<b>119</b>	<b>68</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>119</b>

**d) Aspek Peserta Didik**

Peserta didik yang ada di SMKN 1 Kutacane sebagian besar berasal dari Kota Berbagai kecamatan yang berada diaceh tenggara, namun ada juga berasal dari kabupaten lainnya yang secara geografis lebih jauh seperti Tanah Karo. dengan latar belakang keluarga menengah ke bawah. Tujuan orang tua memasukkan anaknya ke SMKN 1 Kutacane agar langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Faktor siswa memilih program keahliannya di antara lain berdasarkan minat, keinginan orang tua, mengikuti teman, atau daya tampung program keahlian.

**Tabel. 1.3. Data Jumlah Peserta Didik Awal TP 2025/2026**

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KELAS						JUMLAH
		X		XI		XII		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1.	TKJ	89	21	81	34	52	30	310
2.	Kecantikan	45	-	23	-	22	-	90
3.	Busana	17	-	43	-	17	-	77
4.	Pemasaran	12	12	7	10	8	16	56
5.	Akuntansi	20	58	20	50	29	40	217
6.	Desain Komunikasi Visual	20	6	23	5	18	4	76
7.	Manajemen Perkantoran	14	46	4	35	2	42	143
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>217</b>	<b>143</b>	<b>82</b>	<b>134</b>	<b>148</b>	<b>132</b>	<b>969</b>

e) **Aspek Kemitraan**

Dalam melakukan kerjasama dengan pihak eksternal SMKN 1 Kutacane menjalin kemitraan dengan berbagai pihak meliputi Dunia Usaha Dunia Industri dan Industri Dunia Kerja (IDUKA), Dinas – Dinas terkait, organisasi kemasyarakatan, serta lembaga – lembaga lainnya di bawah bimbingan dan pengawasan dari Dinas Pendidikan Provinsi Aceh. Khusus mitra IDUKA jalinan Kerjasama dituangkan di dalam Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama. Agar jejaring Kerjasama tersebut terorganisir dan terarah maka SMKN 1 Kutacane memetakan IDUKA yang menjalin kerjasama dengan kategori Ring 1 – 3 berdasarkan ruang lingkup kerjasama yang disepakati. Adapun ruang lingkup Kerjasama yang ada antara lain adalah:

- \* Penyelarasan kurikulum berbasis Industri (IDUKA)
- \* Pelaksanaan pembelajaran berbasis Industri (IDUKA)
- \* Pelaksanaan pembelajaran berbasis Industri (*Teaching Factory*)
- \* Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik
- \* Sertifikasi kompetensi siswa
- \* Instruktur / Guru Tamu di sekolah
- \* Magang Guru di IDUKA
- \* Rekrutmen dan keterserapan lulusan

**Tabel. 1.4. Data Daftar Kerjasama dengan IDUKA**

No	NAMA IDUKA
A. Akuntansi	
1	PT.BSI
2	PT. BANK ACEH SYARIAH
3	PT. BPJS
4	Manajemen Perkantoran
5	Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara
6	PT.POS Indonesia Rayon Kutacane
7	PT.PLN (Persero)Rayon Kutacane
	Pemasaran Digital
	Sejahtera Market
	ABC Market
	Sena Rebung Market
	UD.OCA
	UD.WIKA
Teknik Komputer dan Jaringan	
1	PT.TELKOM Plasa Kutacane
2	Cibertecch Comunication
3	Dinas Komunikasi dan Informasi Kab.Aceh Tenggara
	Tata Busana
	Buyung Taylor
	SUCI Bordir IKM
	Kasih Taylor
	SPA dan Kecantikan
	Salon Twenty TWO

	Viona Beuty and Skincare
	Devi Salon
	Desain Komunikasi Visual
	Wawa Digital
	Very Percetakan
	Lencana Grafika
	Agara Digital

#### f) Aspek *Edutechnopreneur* Islami

Pengembangan Kurikulum SMKN 1 Kutacane Berbasis pada Aspek *Edutechnopreneur Islami*, dan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 mencakup hal-hal sebagai berikut, antara lain seperti :

- \* Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum SMKN 1 Kutacane;
- \* Beban belajar bagi peserta didik pada SMKN 1 Kutacane yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik;
- \* Kurikulum SMKN 1 Kutacane dikembangkan berdasarkan hasil revisi kurikulum 2013, pemanfaatan hasil analisis kondisi riil sekolah, terutama tenaga pendidik, sarana-prasarana, serta analisis terhadap Kurikulum Merdeka;
- \* Kalender pendidikan SMKN 1 Kutacane disusun berdasarkan hasil perhitungan pekan efektif untuk Tahun Pelajaran 2025 / 2026.
- \* Integralisasi dengan regulasi regulasi yang terbaru, baik itu regulasi dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

#### b. Analisis Strategi SMKN 1 Kutacane

SMKN 1 Kutacane terus berusaha menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah, terutama dalam Bidang Keahlian Kemaritiman dan Teknologi Manufaktur dan Rekayasa. Sampai saat ini SMKN 1 Kutacane sudah bekerja sama dengan Industri Dunia Kerja daerah di kabupaten/kota maupun provinsi. Untuk mengetahui potensi dan karakteristik SMKN 1 Kutacane, dilakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis berbasis asset, dengan pendekatan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (*SWOT analysis*).

##### a) Analisis Kekuatan (*Strength*)

- Terakreditasi A.
- Berada di pusat kota dan Komplek Pelajar Babussalam.
- Sisi barat berbatasan dgn MTsN Kutacane & sisi timur dengan SMPN 2 Kutacane.
- Memiliki program keahlian yang potensial.

- Warga sekolah sadar dan bersinergi tentang pentingnya peningkatan mutu sekolah berbasis asset.
- Pembelajaran system blok terjadwal dengan sistematis.
- Tenaga pendidik memiliki strata dua.
- Tenaga pendidik professional di bidangnya.
  - Tenaga pendidik memiliki sertifikat Asesor (Spa And Beauty).
- Tenaga pendidik ada yang telah magang kejuruan dalam negeri.
- Lebih dari Lima Puluh h persen pendidik sudah sertifikasi.
- Sarana komunikasi sudah baik.
- Promosi sekolah berbasis web dan *hard copy* melalui penyebaran brosur
- Kerjasama dengan Industri Dunia Kerja sangat baik dan berkelanjutan.
- Membuka peluang bagi investor bagi yang ingin berpartisipasi dalam membangun SMKN 1 Kutacane baik berupa fisik maupun non fisik.

**b) Analisis Kelemahan (*Weakness*)**

- Masih membutuhkan peralatan praktik *ter-up grade* dan *ter- up date*.
- Peserta didik masih rendah dalam penguasaan bahasa asing (bahasa Inggris).
- Pendidik belum semua menguasai bahasa asing (bahasa Inggris)
- Masih membutuhkan buku bacaan baik untuk kejuruan maupun umum dan cerita, fiksi non fiksi di perpustakaan

**c) Analisis Peluang (*Opportunity*)**

- Lokasi yang sangat strategis dan sangat dekat dengan pemerintahan.
- Bersebelahan dengan Sekolah menengah pertama karena berada dikomplek pelajar Babussalam.
- Berada dilingkungan perkantoran yang memungkinkan untuk pengembangan jurusan Manajemen Perkantoran.
- Dukungan pusat, provinsi dan kota sangat baik.

- Kondisi social, ekonomi dan politik kota Kutacane sangat kondusif.
- Akses informasi sangat mudah dan cepat.
- Dukungan regulasi pendidikan sangat baik (Permen, Qanun dan Pergub)
- Kesempatan dan peluang kerja bagi lulusan sangat potensial.
- Tempat magang siswa dan guru terjangkau dan sesuai bidangnya.
- Belajar dengan suasana industry (*TEFA*)

**d) Analisis Tantangan (*Threat*)**

- Orang tua peserta didik tingkat perekonomian menengah ke bawah
- Dana operasional sekolah masih sangat terbatas
- Terfokus pada kejuruan tertentu, favorit, meskipun peluang untuk mendapatkannya sangat kecil.
- Butuh waktu dalam mengubah kebiasaan tertentu, karena teori kelembaman masih melekat dengan kental.

**C. Karakteristik Program Keahlian **SMKN 1 Kutacane****

Kurikulum **SMKN 1 Kutacane** berbasis *Edutechnopreneur* Islami menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum merdeka, kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil **SMKN 1 Kutacane** dan Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah.

Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di **SMKN 1 Kutacane**, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya lebih bermakna, kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Komponen dalam kurikulum operasional ini disusun untuk membantu proses berpikir dan mengembangkan refleksi semua unsur pendidik di satuan pendidikan yang kemudian ditinjau secara berkala guna disesuaikan dengan dinamika perubahan dan kebutuhan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Merdeka di **SMKN 1 Kutacane** dengan kolaborasi Kurikulum *Edutechnopreneur* Islami yang lebih menekankan pada unsur lokal di Provinsi Aceh dengan ciri syariat islamnya, yang dapat dinyatakan berhasil, apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik supaya dapat diterima untuk memenuhi beberapa hal diantaranya antara lain seperti ; 1) Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global. 2) Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan industri dunia kerja sebagai pemeran utamanya kelak. 3) Sebagai proses untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

**SMKN 1 Kutacane** memiliki Empat Bidang keahlian keahlian, yakni Teknologi Informasi, Pariwisata, Bisnis dan Manajemen dan Seni dan ekonomi Kreatif, dan memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Kecantikan dan Spa, Akuntansi dan Keunagan Lembaga, Manajemen Perkantoran, Pemasaran, Busana dan Desain Komunikasi Visual. Program keahlian dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik, lingkungan, dan industry dunia kerja. Kurikulum saat ini mengarah kepada Penyeragaman dengan Industri Dunia Kerja (*Link and Match*) dengan tetap merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebagai salah satu acuan pada peserta didik untuk mengukur kompetensi yang dimilikinya di akhir program dan pembelajaran di SMKN 1 Kutacane.

**SMKN 1 Kutacane** saat ini masih memberlakukan kurikulum merdeka, kelas X dan XI dan Kelas XII sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Dalam penyusunan pengembangan kurikulum tetap melibatkan perbagai pihak, antara lain seperti tim pengembang kurikulum Provinsi, Cabdin Kota, dan tim pengembang kurikulum sekolah hingga melibatkan unsur Industri Dunia Kerja guna mendapatkan penyeragaman yang komprehensif dan berkelanjutan serta sesuai dengan kebutuhan Industri Dunia Kerja. **SMKN 1 Kutacane** dalam pelaksanaan pembelajaran juga menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan enam sintaknya, dan model pembelajaran *Teaching Factory* dengan berbasis jasa dengan empat sintak dan berbasis produk dengan enam sintaknya. Tenaga pendidik secara prinsipnya adalah bagian dari kejuruan (Guru Kejuruan) yang mengampu bidang tertentu sebagai focus materi ajarnya, maknanya semua materi ajar tetap berorientasi pada Industri Dunia Kerja.

SMKN 1 Kutacane juga melibatkan tenaga professional di bidang Industri Dunia Kerja untuk menjadi **guru tamu**, hal ini sejalan dengan program pendidikan nasional dalam mengupayakan peserta didik yang lebih mumpuni dan memiliki kompetensi yang lebih optimal, karena juga di asuh oleh tenaga terampil yang ada di Industri Dunia Kerja kondisi rill yang akan mereka hadapi nantinya. Secara lugas dapat kita tulis, SMKN 1 Kutacane menghadirkan suasana industry dalam lingkungan sekolah hingga peserta merasa nyaman dan tidak canggung lagi saat menyelesaikan studinya kelak.

SMKN 1 Kutacane dalam standar kompetensi lulusan menitik beratkan pada ranah pembentukan karakter sesuai dengan perkembangan zamandalam langkah pembelajaran dengan kompetensi 4C, berfikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem solving*), komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*) hingga lebih siap dalam menghadapi industri 4.0 menuju 5.0.

## BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi, misi, dan tujuan sekolah merupakan arah dan panduan bagi setiap warga sekolah dalam melaksanakan seluruh aspek kegiatan di sekolah. Seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik harus memahami dan menjiwai visi dan misi sekolah agar dapat berjalan beriringan untuk dapat mencapai satu tujuan yang sama. Melalui visi dan misi yang diterjemahkan dalam setiap aspek kegiatan, sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan berkualitas sesuai amanat tujuan pendidikan nasional. Untuk **SMKN 1 Kutacane** visi dan misi disusun untuk lingkup sekolah, sedangkan tujuan disusun untuk lingkup program keahlian berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja.

### A. **VISI SMKN 1 Kutacane**

Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan. Adapun visi SMKN 1 Kutacane adalah sebagai berikut :

**“Menghasilkan lulusan SMKN 1 Kutacane mampu bekerja dalam bidang Dunia Usaha dan Dunia Industri serta mampu membuka usaha sendiri secara professional yang islami”.**

Terdapat setidaknya empat poin penting dalam visi tersebut, seperti :

- a. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia** , yang menggambarkan *output* sekolah yaitu lulusan yang akan menjadi sumber daya manusia kompeten sesuai bidang keahlian yang ada di SMKN 1 Kutacane.
- b. **Mencerminkan Profil Pelajar Pancasila**, sesuai dengan amanat tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum di dalam Pasal 3 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman & bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri & menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

- c. **Menjunjung Nilai Budaya Aceh yang Islami**, yang merepresentasikan bahwa sekuat apapun arus globalisasi yang mempengaruhi namun sumber daya manusia yang diwujudkan oleh SMKN 1 Kutacane tetap tidak melupakan budaya tempatan sebagai identitas diri.
- d. **Mampu Bersaing dalam Kancah Dunia**, yang menggambarkan lulusan yang di hasilkan mampu menjawab tantangan zaman dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan pasar baik tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional.

## B. **MISI SMKN 1 Kutacane**

Misi adalah pernyataan bagaimana satuan pendidikan mencapai visi, yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan.

Adapun misi SMKN 1 Kutacane adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dan Profesional
- b. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, mandiri, adaptale dengan perkembangan ilmu dan teknoogi .
- c. Mampu Bersaing di era Global serta siap melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengoptimalkan pembelajaran dan pelatihan yang berbasis kompetensi yang berlandaskan *Edutechnopreneur* Islami melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

### C. TUJUAN SMKN 1 Kutacane

Berdasarkan visi dan misi di atas maka disusunlah tujuan yang akan menjadi landasan mencapai profil kompetensi lulusan SMKN 1 Kutacane merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMKN 1 Kutacane membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan tujuan:

- a. Menyiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia (*Akhlaqul kharimah*) dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- b. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional;
- c. Menyiapkan lulusan agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah (Level II) sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, pada saat ini serta masa yang akan datang.
- d. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- f. Membekali peserta didik sesuai dengan Program keahlian.

#### D. Tujuan Program Keahlian

Dalam rangka mengembang minat, bakat dan untuk membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (*hard skill* dan *soft skill*), pengembangan masing-masing program keahlian pada SMKN 1 Kutacane bertujuan sebagai berikut :

Secara khusus tujuan program keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan tujuan :

- b) Mencetak insani yang berakhlak mulia, profesional dan berjiwa sosial dimasyarakat.
- c) Menghasilkan tenaga tenaga ahli yang terampil menjadi mitra yang membantu tenaga profesional.
- d) Mencetak calon tenaga ahli yang memiliki keterampilan hidup dan mampu berkompetensi serta ampu mengembangkan diri
- e) Mengembangkan dan penguasaan pengetahuan yang dicirikan dengan proses mencari tahu untuk mengembangkan diri.
- f) Mengembangkan penguasaan pengetahuan yang dicirikan dengan ketaatan pada prosedur, efisien waktu, tindakan yang efektif, akurasi dan teliti.
- g) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dicirikan dengan ide baru, mengkaji masalah dengan cara baru dan merencanakan penengulangan masalah secara sistematis
- h) Membantu memanifestasikan tujuan pemerintah untuk mencerdaskan bangsa.
- i) Menciptakan Outfut dan Outcome yang berkualitas.
- j) Menyiapkan generasi muslim yang utuh, beriman, berilmu amaliah dan beramal ilmiah serta manifestasi hamba Allah yang kholifah fil ardi.

### BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

#### A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler **SMKN 1 Kutacane** ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2024 Tentang kurikulum pada jenjang pendidikan anak usia dini , jenjang pendidikan dasar dan jejang pendidikan menengah, terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil lulusan dan acuan dari Keputusan Kepala BSKAP No.046 tahun 2025 Tentang Capaian Pembelajaran.

Sesuai dengan Pergub Aceh No.66 tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan berbasis teknologi dan kewirausahaan Islami, SMKN 1 Kutacane dalam menerapkan standar *Edu technopreneur* Islami berpedoman pada SNP yang berbasis teknologi dan kewirausahaan serta di laksanakan berdasarkan nilai-nilai Islami. Delapan Standar Nasional Pendidikan di tambah satu standar lagi dalam Kurikulum Aceh yaitu standar Unit Produksi *Edu technopreneur*. **SMKN 1 Kutacane** menyelenggarakan Unit Produksi *Edu technopreneur* sebagai wadah pembelajaran praktik berwirausaha baik dilakukan secara mandiri dan/atau bekerjasama dengan industry terkait.

**SMKN 1 Kutacane** dalam implementasi kurikulum *Edu technopreneur* Islami dengan cara memperkaya Kompetensi Dasar ke tiga pada kurikulum merdeka dengan memperkaya pada Elemen pada Kurikulum Merdeka dengan Al-qur"an dan/atau Hadist pada setiap Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara Islami, dengan materi pembelajaran di jadwalkan melalui system blok berurutan sesuai dengan tahapan kompetensi keahlian dan disusun serta di aplikasikan berdasarkan pembelajaran berbasis kerja sesuai dengan kebutuhan idustri dunia kerja yang di simulasikan dalam kelompok unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa dengan menghasilkan keuntungan di kelola secara professional dan akuntabel.

Kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal, sesuai dengan alokasi waktu yang sudah di tentukan yang bersifat wajib di ikuti oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan PBM, di awal waktu melaksanakan program literasi, tema yang di pilih adalah membaca ayat Al-Qur"an dan/atau Hadist selama lebih kurang lima belas menit, sesuai dengan kaitan KD atau Elemen yang telah disusun sebelumnya.. Jika ada guru yang non muslim, boleh minta bantuan guru piket dan/atau guru lainnya yang muslim untuk membacakan al-Quran dan/atau hadist di awal waktu tersebut,

setelah itu PBM berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga tiga komponen utama yaitu Komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal dan komponen pengembangan diri yang sudah terintegrasi dengan Dinul Islam dapat berjalan sebagaimana mestinya. Melalui struktur kurikulum pengorganisasian muatan pembelajaran dalam bentuk mata pelajaran dan beban belajar dapat dilakukan. Pemerintah mengatur muatan pembelajaran wajib beserta beban belajarnya. Satuan pendidikan dan/ atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan lokal tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, Industri Dunia Kerja, dan karakteristik satuan pendidikan dan/ atau daerah.

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: 1 ). Pembelajaran intrakurikuler; dan 2). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) pertahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap pekannya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran.

Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan:

1. Mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain;
2. Mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
3. Mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Didalam struktur kurikulum berisi mata pelajaran yang mewakili sekumpulan muatan pembelajaran tertentu baik berdasarkan disiplin ilmu (*subject matter*) maupun berdasarkan kumpulan tema dan/atau kompetensi dari berbagai disiplin ilmu yang diintegrasikan (*integrated curriculum*).

Kurikulum yang telah diintegrasikan ini berorientasi kepada produk, sehingga penjadwalan system blok bukan lagi berorientasi kepada mata pelajaran, sehingga kelompok mata pelajaran umum dapat melaksanakan PBM secara satu kesatuan dengan kelompok mata pelajaran produktif secara sinergi dan kompak. Oleh karena itu, satuan

pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel dimana alokasi waktu setiap pekannya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun.

Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, Industri Dunia Kerja dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah secara fleksibel termasuk kurikulum muatan lokal. Kegiatan ini lebih dikenal dengan penyelarasan kurikulum antara sekolah dan industry dunia kerja (Iduka). Perubahan Kurikulum SMK sesuai tuntutan kebutuhan Industri Dunia Kerja yang meliputi: dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/ badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

**SMKN 1 Kutacane** untuk muatan local, mengacu pada Pergub Aceh No.7 tahun 2022 tentang Muatan Lokal. Spektrum Keahlian SMK merupakan acuan dalam pembukaan dan penyelenggaraan bidang/ program keahlian pada SMK. Perubahan yang mendasar pada spektrum keahlian tersebut adalah perancangan acuan secara nasional hanya pada bidang keahlian dan program keahlian. Adapun kompetensi keahlian yang selanjutnya disebut kompetensi keahlian dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dunia kerja yang menjadi mitra sekolah, potensi daerah, dan kondisi masing- masing sekolah.

Dalam muatan local pada **SMKN 1 Kutacane** tetap pada kompetensi dasar dan/atau elemen mengintegrasikan dinul islam di dalamnya, keterkaitan yang di bukukan sama seperti yang di terapkan pada kompetensi dasar dan/atau elemen pada mapel kejuruan dan umum lainnya.

## **B. Struktur Kurikulum**

Perubahan kurikulum SMK/MAK diawali dengan penataan ulang Spektrum Keahlian SMK/MAK. Spektrum Keahlian adalah daftar bidang dan program keahlian SMK yang disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja yang meliputi: dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Spektrum Keahlian SMK/MAK merupakan acuan penyusunan struktur kurikulum serta pembukaan dan penyelenggaraan bidang dan program keahlian pada SMK/MAK. Setiap program keahlian terdiri atas minimum 1 (satu) konsentrasi/kompetensi keahlian. Konsentrasi/Kompetensi keahlian diselenggarakan dalam program 3 (tiga) tahun atau

program 4 (empat) tahun diatur lebih lanjut dalam keputusan pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam jam pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau per 4 (empat) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel di mana alokasi waktu setiap pekannya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun.

Struktur kurikulum SMK/MAK terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: 1). Pembelajaran intrakurikuler; dan 2). proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

**STRUKTUR KURIKULUM SMKN 1 KUTACANE**

BIDANG KEAHLIAN	TEKNOLOGI INFORMASI PARIWISATA BISNIS DAN MANAJEMEN SENI DAN EKONOMI KREATIF
PROGRAM KEAHLIAN	TEKNIK KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI KECANTIKAN DAN SPA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS PEMASARAN BUSANA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
KOSENTRASI KEAHLIAH	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN TATA KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT AKUNTANSI MANAJEMEN PERKANTORAN BISNIS DIGITAL DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

**Tabel. 3.1. Struktur Kurikulum Kelas X SMKN 1 Kutacane**

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:</b>			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <sup>a)</sup>	90	18	108
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108
Sejarah	54	18	72
Seni dan Budaya <sup>b)</sup> 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A):	450	126	576
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:</b>			
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Informatika	108	36	144
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial <sup>c)</sup>	162	54	216
Dasar-Dasar Program Keahlian <sup>d)</sup>	432	-	432
Jumlah JP Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	918	162	1.080
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan	1.368	288	1.656
Muatan Lokal <sup>e)</sup>	72	-	72
<b>Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan + Muatan Lokal</b>	<b>1.440</b>	<b>288</b>	<b>1.728</b>

Keterangan : (Asumsi 1 tahun = 36 pekan, dan 1 JP = 45 menit)

- Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing
- Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.
- Nama mata pelajaran menyesuaikan nama Program Keahlian.
- Paling banyak 2 (dua) JP per pekan atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

**Tabel. 3.2. Struktur Kurikulum Kelas XI SMKN 1 Kutacane**

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:</b>			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <sup>a)</sup>	90	18	108
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	90	18	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54	18	72
Sejarah	54	18	72
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):	342	90	432
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:</b>			
Matematika	90	18	108
Bahasa Inggris	108	36	144
Konsentrasi Keahlian <sup>b)</sup>	648	-	648
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	180
Mata Pelajaran Pilihan <sup>c)</sup>	144	-	144
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.170	54	1.224
Total JP Mata Pelajaran Umum +Kejuruan	1.512	144	1.656
Muatan Lokal <sup>d)</sup>	72	-	72
<b>Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan + Muatan Lokal</b>	<b>1.584</b>	<b>144</b>	<b>1.728</b>

Keterangan:

Asumsi 1 tahun = 36 pekan, dan 1 JP = 45 menit

- Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing- masing.
- Nama mata pelajaran sesuai dengan nama Konsentrasi Keahlian.
- Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang d ip ilih o leh Peserta Didik.
- Paling banyak 2 (dua) JP per pekan atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

**Tabel. 3.3. Struktur Kurikulum Kelas XII SMKN 1 Kutacane**

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:</b>			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <sup>a)</sup>	32	16	48
Pendidikan Pancasila	32	-	32
Bahasa Indonesia	32	16	48
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):	96	32	128
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:</b>			
Matematika	48	-	48
Bahasa Inggris	64	-	64
Konsentrasi Keahlian <sup>b)</sup>	352	-	352
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	80	-	80
Praktik Kerja Lapangan <sup>c)</sup>	736	-	736
Mata Pelajaran Pilihan <sup>d)</sup>	64	-	64
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.344	-	1.344
Total JP Mata Pelajaran Umum +Kejuruan	1.440	32	1.472
Muatan Lokal <sup>e)</sup>	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Umum + Kejuruan + Muatan Lokal	1.512	32	1.544

**Keterangan:**

Asumsi 1 tahun = 32 pekan, dan 1 JP = 45 menit

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing- masing.
- b) Nama mata pelajaran sesuai dengan konsentrasi keahlian.
- c) Mata pelajaran PKL dilaksanakan paling sedikit selama 1 semester atau 16 (enam belas) pekan efektif.
- d) Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh Peserta Didik.
- e) Paling banyak 2 (dua) JP per pekan atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun.

## C. Capaian Pembelajaran

### a. Dasar-Dasar Kecantika dan Spa

Pada akhir fase E (Kelas X SMK), peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai program keahlian Kecantikan dan Spa sehingga mampu menumbuhkan passion dan vision untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu pada fase E aspek hard skills peserta didik mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa.

**Tabel. 3.4. Capaian Pembelajaran Dasar-Dasar kecantikan dan Spa**

Elemen	Capaian Pembelajaran
1. Profil Industri Kecantikan dan Spa. Berkaitan dengan Q.S. Al-lail : 4	Memahami pengenalan kecantikan dan spa menganalisis secara sederhana tentang wawasan profil dan karakteristik pada industri Kecantikan dan Spa seperti salon, klinik kecantikan, rumah spa, serta Personal Branding sehingga terinspirasi dan memiliki kebanggaan, harapan besar, passion, dan vision (visi) untuk melaksanakan pembelajaran pada program keahlian Kecantikan dan Spa.
2. Perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global terkait dunia kecantikan dan Spa Berkaitan dengan Q.S. Al-Jaatsiyah: 35	Mendeskripsikan wawasan secara menyeluruh tentang pengetahuan pengembangan, dan pemutakhiran mengikuti perkembangan tren teknologi di bidang skin care dan body massage serta hairstyling yang mampu membaca peluang kerja/usaha.
3. Profesi dan kewirausahaan bidang Kecantikan dan Spa Berkaitan dengan Q.S. An-Najm : 40	Mendeskripsikan lingkup profesi serta peluang pasar dan usaha industri Kecantikan dan Spa sehingga menginspirasi menjadi wirausaha bidang kecantikan (Beautician, Hairdresser, Makeup Artist, dan Therapist) yang profesional.
4. K3LH dan budaya kerja Industri. Berkaitan dengan Q.S. Al-Maidah : 16	Menjelaskan penampilan dan kerapihan (Grooming), sikap pelayanan (Service Attitude/ hospitality attitude) dan secara kerjasama dengan tim melakukan komunikasi dalam lingkup kerja, seperti: di tempat menerima tamu, komunikasi dengan pelanggan, dengan teman sejawat, staf kerja dan pimpinan.
5. Dasar dasar penerapan layanan prima (excellent service) pada industri kecantikan dan spa Berkaitan dengan Q.S. Al-Baqarah: 160	Menerapkan Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability (CHSE) dan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan budaya mutu di industri Kecantikan dan Spa, meliputi: 5R, lingkungan tenang dan nyaman bagi pelanggan, menyiapkan dan memelihara area kerja, memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan kerja, melakukan prosedur keselamatan dan keamanan kerja, serta mematuhi prosedur - prosedur keadaan darurat.
6. Pengetahuan Anatomidan filosofi untuk perawatan kecantikan Berkaitan dengan Q.S. Aa- Zumar : 64	Menerapkan Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability (CHSE) dan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan budaya mutu di industri Kecantikan dan Spa, meliputi: 5R, lingkungan tenang dan nyaman bagi pelanggan, menyiapkan dan memelihara area kerja, memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan kerja, melakukan prosedur keselamatan dan keamanan kerja, serta mematuhi prosedur - prosedur keadaan darurat.

7. Dasar Konsep Spa Berkaitan dengan Q.S. Al-Furqan : 2	Mengaplikasikan terminologi anatomi dan fisiologi untuk perawatan kecantikan. mengaplikasikan pengetahuan anatomi dan fisiologi. dan mengaplikasikan pengetahuan sistem organ tubuh pada perawatan kecantikan.
8. Praktik dasar kecantikan kulit dan rambut Berkaitan dengan Q.S. Ali Imran: 36	Menjelaskan, karakteristik Spa dan teknik dasar massage.
9. Dasar elektronika otomotif Berkaitan dengan Q.S. At-Taubah : 108	Mampu melaksanakan praktik dasar kecantikan kulit dan rambut, meliputi: analisa kulit wajah, merawat kulit wajah tidak bermasalah, merias wajah sehari-hari, merawat tangan dan mewarnai kuku, merawat kaki dan mewarnai kuku; analisis kulit kepala dan rambut, mencuci rambut, merawat kulit kepala dan rambut, mengeringkan rambut dengan alat pengering, serta melakukan penataan rambut (styling).

### b. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

Pada akhir fase F peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai mata pelajaran ini melalui penguatan wawasan dunia kerja dan kewirausahaan serta penguasaan elemen-elemen pembelajaran, sehingga mampu menguatkan renjana (passion) dan visi (vision) untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar serta memiliki kemampuan capaian pembelajaran sebagai berikut.

### c. Tabel. 3.5 Capaian Pembelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

Elemen	Capaian Pembelajaran
1. Perawatan wajah Berkaitan dengan Q.S. Al Fath : 23	Menjelaskan konsep dasar perawatan wajah bermasalah dengan teknologi dasar, persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis kulit wajah. Peserta didik mampu melakukan perawatan kulit wajah bermasalah dan terapi estetika wajah dengan teknologi dasar menggunakan 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan saran pasca perawatan. Peserta didik mampu membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS industri.
2. Perawatan Tangan Kaki dan Nail art Berkaitan dengan Q.S. Thaahaa : 60	Menjelaskan konsep dasar perawatan tangan, kaki, nail art dan penambahan kuku (nail extension), persiapan kerja untuk perawatan tangan, kaki dan nail art, konsultasi dan analisis tangan, kaki dan kuku. Peserta didik mampu melakukan proses kerja perawatan tangan, kaki dan nail art, penambahan kuku (nail extension), dan saran pasca pelayanan dengan menawarkan layanan lanjutan dan produk perawatan di rumah, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS industri.

<p>3. Rias wajah <b>Berkaitan dengan Q.S. An-Naziat : 5</b></p>	<p>Menjelaskan konsep dasar rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting), persiapan kerja, konsultasi dan analisa karakteristik rangka wajah, dan konsep desain rias sesuai tema. Peserta didik mampu melakukan proses kerja rias wajah sikatri geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting) sesuai tema, koreksi bentuk wajah, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), saran pasca perawatan dan menawarkan produk dan layanan lanjutan, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>
<p>4. Penambahan Bulu Mata (Eyelash Extension) <b>Berkaitan dengan Q.S. Al Furqan : 72</b></p>	<p>Menjelaskan sejarah, alat dan teknik penambahan bulu mata (eyelash extension), persiapan kerja untuk praktik penambahan bulu mata (eyelash extension), konsultasi dan analisis bentuk mata. Peserta didik mampu melakukan proses kerja penambahan bulu mata (eyelash extension) individual, bulu mata berangkai, dan saran pasca perawatan, membersihkan, dan merapikan area kerja sesuai POS industri.</p>
<p>5. Penataan Sanggul Tradisional, Modern dan Kreatif <b>Berkaitan dengan Q.S. Al Mu' minun : 5</b></p>	<p>Menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat penataan sanggul, persiapan kerja, konsultasi dan analisis, menentukan desain sanggul sesuai karakteristik pelanggan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dilengkapi dengan busana dan aksesoris, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), saran pasca pelayanan, membersihkan dan merapikan area kerja penataan sesuai POS industri. Peserta didik mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>
<p>6. Pemangkasan rambut dan Penataan (hair Cutting dan Styling) <b>Berkaitan dengan Q.S. Yusuf : 81</b></p>	<p>Menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pemangkasan rambut, persiapan kerja, konsultasi dan analisis. Peserta didik mampu melakukan proses kerja pemangkasan rambut dengan berbagai teknik dasar dan alat, melakukan penataan sesuai dengan desain pemangkasan (dengan dan tanpa alat), saran pasca pelayanan, dan menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja pelayanan sesuai POS industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>
<p>7. Pengeritingan dan pelurusan rambut (Hair Texture) <b>Berkaitan dengan Q.S. At-Taubah:122</b></p>	<p>Menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pengeritingan dan pelurusan rambut, melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis, dan merencanakan desain sesuai karakteristik pelanggan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja pengeriting rambut dengan berbagai alat dan teknik yang sesuai, melakukan pratata (hair design) yang berkaitan dengan penataan rambut pendek/ panjang, melakukan pelurusan rambut (smoothing dan rebonding), melakukan teknik blow permanen termasuk proses pengerjaan pewarnaan rambut di dalam teknik blow permanen, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS standar</p>

	industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.
8. Pewarnaan Rambut(Hair Coloring) Berkaitan dengan Q.S. Ali Imran : 100	Menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pewarnaan rambut, persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis rambut dan kulit kepala, dan merencanakan desain pewarnaan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja pewarnaan rambut teknik single application, double application (dengan produk permanen, semi permanen, dan direct) dan pewarnaan artistic (highlight, lightening), melakukan tes kepekaan kulit/alergi, menerapkan produk pewarna rambut, memeriksa hasil pewarnaan, penataan akhir, saran pasca pewarnaan, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.
9. Pemasaran dan Penjualan Jasa Pada Usaha Kecantikan Berkaitan dengan Q.S. Yaasiin : 75	Mengembangkan strategi pemasaran, menentukan kelompok pemasaran untuk bisnis, menerapkan strategi pemasaran, memantau dan meningkatkan pemasaran. Peserta didik mampu melakukan persiapan data informasi dan perangkat penjualan, menjual jasa pada usaha kecantikan, menyusun laporan rekaman dan dokumentasi catatan penjualan jasa kecantikan.

### c. Mata Pelajaran Pilihan

#### ➤ Pilihan mata pelajaran lintas konsentrasi keahlian

Mata pelajaran lintas konsentrasi keahlian mengacu kepada Capaian Pembelajaran mata pelajaran konsentrasi keahlian pada program keahlian lain atau bidang keahlian lain dengan menggunakan elemen dan/atau tujuan pembelajaran yang ditawarkan (4 JP per pekan kelas XI dan 2 JP per pekan kelas XII), sesuai alokasi waktu mapel pilihan pada struktur kurikulum.

## D. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan, dan budaya kerja yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler, yang juga dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya, sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya (*Teaching at the right level*).

Dalam pelaksanaannya projek penguatan profil pelajar pancasila mengacu pada undang-undang yang mendasari yaitu berdasarkan Kepmendikbudristek No. 12 tahun 2024 tentang Kurikulum.

SMKN 1 Kutacane untuk kelas X, melaksanakan 3 projek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema kebhberjaan pada tahun pertama implementasinya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pola 01, dengan mengalokasikan 1 hari dalam sepekan, tiap sabtu. (Fase E, Mapel umum 126 JP + Mapel kejuruan 162 JP = 288 JP) (*cek hal. 32*)

Berikut 2 tema wajib dan 1 tema pilihan yang dilaksanakan, antara lain :

### **1. Kebekerjaan**

Membangun pemahaman Peserta didik dalam menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam projeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja.

Konstektual tema “Belajar kreasi dengan inovasi dalam karya”.

- \* Peserta didik melakukan kajian dan mendiskusikan masalah- masalah terkait peluang kerja serta persyaratan kerja sesuai lingkup keahliannya
- \* Peserta didik menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia kerja terkait dengan profesi kejuruannya, termasuk isukesempatan kerja, profesi yang paling dibutuhkan di masa depan, dan isu cipta karya kreatif.
- \* Peserta didik merancang kegiatan dan komitmen untuk senantiasa menjaga kompetensi diri agar selalu siap menjawab tantangan dunia kerja terkini.

## 2. Kearifan Lokal

Membangun pemahaman dan rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya, terhadap pembelajaran dari lingkungan sekitar berupa kearifan lokal yang ada di daerah, yang dapat berupa pandangan hidup yang di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, cerita rakyat, cerita dari mulut kemulut, peribahasa, lagu hingga ke permainan rakyat.

Konstektual tema “Aceh Serambi Mekkah”

- \* Peserta didik melakukan kajian dan mendiskusikan masalah- masalah terkait kearifan lokal yang ada di Aceh, dalam seni, budaya dan adat istiadat, mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, bagaimana perkembangan tersebut dipengaruhi oleh situasi/konteks yang lebih besar (nasional dan internasional), serta memahami apa yang berubah dari waktu ke waktu apa yang tetap sama.
- \* Peserta didik menelaah masalah- masalah yang berkaitan dengan kearifan lokal, termasuk isu pengembangan dan kreasi budaya, konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai- nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka.
- \* Peserta didik merancang kegiatan dan komitmen dalam pengembangan potensi diri yang berkelanjutan dalam konteks kekhususan Aceh sebagai serambi Mekkah. (Pemanfaatan rempah, dalam racikan makanan dan minuman tradisional, tanaman apotik hidup dan lain sebagainya).
- \* Peserta didik juga belajar untuk mempromosikan salah satu hal yang menarik tentang budaya dan nilai-nilai luhur yang dipelajarinya.

## 3. Gaya Hidup Berkelanjutan

Membangun pemahaman terhadap dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangka n kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

Konstektual tema “Laut Poros Maritim Dunia”, “ Jaminan sosial untuk masa depan yang lebih cerah”.

- \* Peserta didik melakukan kajian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait lingkungan yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar.

- \* Peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim.
- \* Peserta didik dapat dan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dalam keseharian.
- \* Peserta didik juga mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

Konstektual tema: Sekolahku, ladang amalku; Asuransi ketenagakerjaan

#### 4. Rekayasa dan Teknologi

Membangun pemahaman dan melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati peserta didik untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya *smart society* dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

Konstektual tema “Karya kreatif yang inovatif dalam *teaching aid*”.

- \* Peserta didik mengasah berbagai keterampilan berpikir (berpikir sistem, berpikir komputasional, atau design thinking) dalam mewujudkan produk berteknologi.
- \* Peserta didik dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa (engineering process) secara sederhana, mulai dari menentukan spesifikasi sampai dengan uji coba, untuk membangun model atau prototipe produk bidang rekayasa (engineering).
- \* Peserta didik juga dapat mengasah keterampilan coding untuk menciptakan karya digital, dan berkreasi di bidang robotika. Harapannya, para peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi & penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial & aspek teknologi.

**Note :**

*Kelas X = 3 tema, yaitu tema 1, 2 dan 3*

*Kelas XI = 2 tema, yaitu tema 1 dan 4*

*Kelas XII = 1 tema, yaitu tema 1*

## E. Muatan Kurikulum Kokurikuler

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler pada SMKN 1 Kutacane dengan penambahan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari akidah, akhlak, ibadah dan muamallah. Dalam penambahan Pendidikan Agama Islam dari 3 (tiga) jam pelajaran setiap pekan menjadi 11 (Sebelas) jam pelajaran setiap pekan, yang terdiri dari intrakurikuler 3 (tiga) + 2 (dua) jam pelajaran, kokurikuler 3 (tiga) jam pelajaran dan ekstra kurikuler 3 (tiga) jam pelajaran.

Pelaksanaan kokurikuler 3 (tiga) jam pelajaran sebagai kegiatan pembelajaran peserta didik untuk penguatan, pendalaman dan/atau pengayaan mata pelajaran Agama Islam dengan mengadakan program mengaji Al-Qur'an yang di ampu oleh guru bidang studi PAI atau guru lainnya dan /atau yang akan di pimpin oleh sesama peserta didik yang lebih menguasai Ilmu dalam membaca Al-Qur'an, namun tetap dalam pengawasan guru mata pelajaran PAI.

Secara teknis dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan didalam sekolah maupun di luar sekolah dengan memusatkan kegiatan pada hari tertentu, hingga menjadi program sekolah yang sifatnya tetap dan utama.

Meskipun demikian, untuk lebih bervariasi guna lebih memunculkan kreatifitas yang berimbang, kegiatan ini juga dapat diaplikasikan dengan kegiatan lainnya yang dapat menunjang kegiatan intrakurikuler berupa berlatih menjadi dai dan daiah (Penceramah Agama Islam), dan/atau menyelenggarakan riset, mengerjakan makalah atau membuat kliping, majalah dinding, wisata religi atau study tour religi ketempat (situs) bersejarah yang religius dan/atau lembaga pendidikan tinggi lainnya di bidang Agama, yang kesemuanya hal tersebut masih berhubungan dengan agama Islam dan dapat menunjang materi intrakurikuler di bidang PAI.

Dalam standar proses berpedoman pada SNP yang di tetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang juga harus meme nuhi ketentuan yaitu setiap mengikuti ujian kenaikan kelas melampirkan surat keterangan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Standar penilaian juga harus melakukan penilaian khusus pendidikan Agama Islam.

Untuk pendidik dan tenaga kependidikan juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadist secara baik disamping berpenampilan dengan busana muslim dan berperilaku Islami. Bagi pendidik perempuan yang beragama bukan Islam, harus menggunakan pakaian panjang menutup leher dan menggunakan penutup kepala, serta menjaga keharmonisan yang beragam namun satu tujuan dalam membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler demi kemajuan anak bangsa.

Tujuan diadakannya kegiatan kokurikuler diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan kokurikuler bertujuan sebagai penunjang dari praktik program intrakurikuler dengan acuan utamanya peserta didik agar lebih menghayati materi yang telah di dapatnya serta melatih tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.
- b) Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah mempelajari sekaligus memahami materi yang nantinya baru akan dipelajarinya.

**Tabel. 3 4. Kegiatan Kokurikuler SMK Negeri 1 Kutacane**

KEGIATAN	DESKRIPSI
1. <i>Edutechnopreneur</i> Islami	Belajar membaca Al-Qur'an dengan pola pembelajaran tutor sebaya tetap dalam pengawasan Guru PAI.  Belajar menjadi dai/dai-ah, Penceramah Agama Islam, dengan metode tutor teman sebaya, namun tetap dalam arahan dan bimbingan Guru PAI.  Menyelenggarakan riset, mengerjakan makalah atau membuat kliping, majalah dinding berbasis agama Islam
2. Studi Kasus	Mencari penyelesaian permasalahan dengan langsung mendatangi sumber informasi seperti kegiatan wawancara dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran bidang PAI.
3. Study Tour Religi	Merupakan kegiatan pengamatan langsung ketempat sumber informasi: museum, tempat bersejarah, pustaka.
4. Kunjungan Industri	Merupakan kegiatan pengamatan langsung ke tempat sumber informasi yang berkaitan dengan program keahlian yaitu (IDUKA) yang khususnya dalam pengelolaan pelayanan jasa secara syariah.
5. <i>Outbound</i> Religi dan Kebangsaan	Suatu bentuk pembelajaran segala ilmu terapan yang disimulasikan & dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelegensia, fisik, dan mental, dengan metode yang mengandung pesan dan memahami titik temu antara religi dan kebangsaan sebagai dua hal yang menyatu dan sangat selaras. Karena kehidupan kebangsaan kita bersifat nasionalisme yang religious.

## F. Pembelajaran Muatan Lokal

Penyelenggaraan muatan lokal oleh satuan Pendidikan di provinsi Aceh berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi Aceh Nomor 07 Tahun 2022 tentang Kurikulum muatan Lokal Aceh pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam BAB II Pasal 5, Ayat 1 : “Kurikulum Muatan Lokal Aceh mempunyai visi terwujudnya sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, beramal saleh, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi, yang relevan dengan keistimewaan dan kekhususan Aceh dalam bingkai syariat Islam”.

Ayat 2 : “Untuk mewujudkan visi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kurikulum Aceh mempunyai misi: meningkatkan kompetensi aqidah akhlak; meningkatkan kompetensi Al-Qur'an dan Hadist; meningkatkan kompetensi fiqih; meningkatkan kompetensi sejarah kebudayaan Islam; meningkatkan kompetensi bahasa Arab; dan meningkatkan standar isi Kurikulum Nasional”.

Pada pasal 6 di jelaskan tujuannya adalah : “Kurikulum Muatan Lokal Aceh bertujuan untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional dan nilai islami yang relevan dengan keistimewaan dan kekhususan dalam bingkai syariat Islam”.

Bentuk kurikulum muatan lokal Aceh di jelaskan dalam Bab IV, Bagian keempat , paragraph satu, Pasal 13 : “Kurikulum muatan local Aceh diselenggarakan dalam bentuk intrakurikuler dan Ekstrakurikuler”.

**Tabel. 3 5. Struktur Kurikulum Muatan Lokal untuk Jenjang SMK**

No.	Mapel	Kelas					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
<b>D.</b>	<b>Kelompok D (Kearifan Lokal)</b>						
	Pendidikan Islami						
	. Aqidah Akhlak & Budi Pekerti	2	2	-	-	-	-
	. Al-Qur'an dan Hadist	-	-	2	-	-	-
	. Fiqih	-	-	-	2	-	-
	. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	-	-	2	-
	. Bahasa Arab	-	-	-	-	-	2

## **G. Muatan Kurikulum Ekstrakurikuler**

### **1. Definisi Operasional**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan Guru Pembina Ekstrakurikuler dan Pelatih dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Khusus pada kegiatan mapel PAI (*Edutechnopreneur* Islami) yang mempelajari tentang membaca dan menulis serta memahami Al-Qur'an, hadist dan tentang sejarah Islam berdasarkan Pergub Aceh No. 66 Tahun 2019 pasal 12 ayat b, dapat di hitung 3 (tiga) jam pelajaran yang secara teknis dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan di setiap hari besar Islam yang telah ditetapkan sebagai hari libur Nasional bersifat wajib diikuti.

### **2. Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler**

#### **a) Visi**

Mewujudkan berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler yang sesuai dengan Dinul Islam.

#### **b) Misi**

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.
- b. Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

### **3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler pada SMKN 1 Kutacane memiliki fungsi sebagai berikut :

#### **a) Fungsi Pengembangan**

Mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

**b) Fungsi Sosial**

Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai social.

**c) Fungsi Rekreatif**

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang & lebih menarik bagi peserta didik.

**d) Fungsi Persiapan Karir**

Mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

**4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMKN 1 Kutacane :

- a) Meningkatkan kemampuan afektif, kognitif & psikomotorik peserta didik
- b) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

**5. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 Kutacane dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

**a) Bersifat Individual**

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.

**b) Bersifat Pilihan (Satu pilihan wajib)**

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.

**c) Keterlibatan Aktif**

kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.

**d) Menyenangkan**

kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

**e) Membangun Etos Kerja**

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan & dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat dalam berusaha & bekerja dengan baik dan giat.

**f) Kemanfaatan Sosial**

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

**6. Jenis dan Deskripsi kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam mengembangkan watak dan kepribadian peserta didik. Cakupan kompetensi peserta didik yang dikembangkan dalam kegiatan ini meliputi: bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian. Dari beberapa uraian ini maka kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pola pendidikan karakter padapeserta didik dapat disalurkan melalui bidang dan jenis kegiatan, antara lain sebagai berikut:

**a) Bidang Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Allah SWT****➤ Rohani Islam (Rohis) (Wajib)**

Adalah suatu aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dalam bidang rohani Islam untuk meningkatkan keyakinan, keimanan, penghayatan dan pengamalan siswa tentang pengetahuan agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Jenis kegiatan seperti: Da'`I, wirid berjamaah, Pengajian Al-Qur`an, Kaligrafi. Secara rinci dapat ditulis tujuan Rohis antara lain :

- a. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Memberikan pemahaman lebih tentang wawasan keislaman
- c. Melatih siswa untuk berorganisasi khususnya dalam Islam
- d. Melatih siswa dalam berbagai kesenian Islam.

**b) Bidang Budi Pekerti Luhur (Akhlah Mulia)****➤ Pengawal Keamanan dan Ketertiban Sekolah (PKS)**

Adalah aspek wadah untuk belajar bagi siswa dan siswi guna mencari akar masalah keselamatan, kelancaran, keamanan maupun mencari solusinya. Tujuan PKS agar para pelajar memahami, mengerti tentang keselamatan dan keamanan di lingkungannya, diri sendiri maupun di lingkungan sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Secara rinci dapat ditulis tugas Rohis antara lain :

- a. Mengatur lalu lintas lingkungan sekolah dan sekitarnya

- b. Menyebrangkan siswa dan siswi di jalur jalan pada saat mereka masuk dan pulang sekolah.
- c. Disamping itu PKS juga memahami kerawanan-kerawanan sosial yang terjadi di lingkungan sekolah dan mencari solusinya

### c) Bidang Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, & Bela Negara

#### ➤ Pramuka

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan.

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik siswa dengan prinsip- prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat agar supaya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta kuat dan sehat jasmaninya.

#### ➤ Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera)

Merupakan program pembinaan kepribadian siswa khususnya pembinaan kedisiplinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, mengolah emosi & ego, bertanggung jawab, sehat jasmani & rohani serta masih banyak lagi sisi positif yang dapat dikembangkan.

Maksud & tujuan kegiatan ini adalah untuk mengusahakan & mematapkan pelaksanaan upacara di sekolah agar dapat berjalan dengan aman, tertib & lancar. Materi Latihan Paskibra meliputi: pemimpin upacara, pengatur upacara, pembawa acara, pembawa naskah Pancasila, Pembaca Teks Pembukaan UUD 1945, Pembaca Janji siswa, pengibaran bendera, pembacaan doa, pengatur barisan, pengenalan kepaskibraan, latihan dasar kepemimpinan & permainan.

### d) Bidang Prestasi Akademik

#### ➤ Karya Ilmiah Remaja

Adalah kegiatan yang bertujuan mengembangkan sikap ilmiah, jujur, obyektif dan peka dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan

gejala- gejala alam dengan meningkatkan kompetensi IPTEK yang berwawasan IMTAQ. Melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif sehingga dapat melakukan inovasi dalam bidang karya tulis ilmiah. Mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh sekolah dengan melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah.

➤ **Olahraga**

Ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan antara lain seperti :

- \* Futsal                      \* Atletik                      \* Bola Basket
- \* Bola Volly                \* Tenis Meja                \* Bola Takraw

**e) Bidang Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Kepekaandan Toleransi Sosial Dalam Konteks Masyarakat Plural**

➤ **Palang Merah Remaja (PMR)**

Adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI, dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip- prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Materi pokok pelatihan PMR meliputi: gerakan kepalangmerahan, kepemimpinan, pertolongan pertama, sanitasi dan kesehatan, kesehatan remaja, kesiap-siagaan bencana dan donor darah.

**f) Bidang Kualitas Jaskeszi Berbasis Sumber Gizi Yang Terdiversifikasi.**

- Jaskeszi : Jasmani, Kesehatan dan Gizi
- Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

**g) Bidang Apresiasi Seni dan Budaya**

Ekstrakurikuler dalam bidang ini yang diselenggarakan antara lain :

- Pengembangan Seni Musik (Rapa-i / Rebana).
- Pengembangan Seni Suara.

**h) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

- Kreasi majalah dinding (Mading)
- Promosi Sekolah melalui media elektronik

**i) Bidang Komunikasi dalam Bahasa Asing (Arab, Inggris)**

- Debat Pendidikan Agama Islam (PAI)
- *English debate*

## 7. Format Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat di selenggarakan dalam berbagai bentuk :

### a) Individual

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.

### b) Kelompok

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.

### c) Klasikal

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.

### d) Gabungan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antar kelas.

### e) Lapangan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

## 8. Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum SMKN 1 Kutacane dilaksanakan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum merdeka, yakni sebagai ekstrakurikuler pilihan. Satu bersifat wajib (*edutechnopreneur* Islami) dan ekstrakurikuler lainnya bersifat pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Adapun jenis dan macam kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat siswa berdasarkan angket yang diedarkan setiap awal tahun pelajaran.

## 9. Peranan dan Tugas Guru / Wali Kelas / Ka. Proli / Waka Kesiswaan / Kasek

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tugas guru/wali kelas/Ka.Proli/Waka Kesiswaan/kepala sekolah antara lain memberikan rangsangan dan motivasi serta arahan - arahan /pembinaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan.

Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peranan guru/wali kelas/Ka.Proli/Waka Kesiswaan/kepala sekolah dapat ditulis antara lain adalah sebagai berikut:

**a) Sebagai Motivator**

Memberikan rangsangan dan dorongan bagi peserta didik agar dapat mau melakukan sesuatu secara perorangan, berpasangan, kelompok maupun menurut rombongan belajar (klasikal).

**b) Sebagai Fasilitator/Tutor**

Berperan memberikan materi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

**c) Sebagai Dinamisator/Akselerator**

Mendorong aktifitas siswa agar dapat melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.

**d) Sebagai Konselor**

Memberikan bimbingan dan menjadi nara sumber, tempat berkonsultasi untuk kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, tidak lanjut dan pengembangannya.

**10. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Materi *Edutechnopreneur* Islami pada materi membaca, mengkaji Al-Qur'an dan dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan pada hari besar Islam bertepatan pada hari libur nasional tersebut.
- b) Dilaksanakan setelah atau sesudah jam pelajaran (KBM) berlangsung dan atau pada saat jam KBM sesuai kebutuhan dan dengan persetujuan Waka. Bid. Kurikulum.
- c) Seluruh siswa kelas X dan XI dapat memilih salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya.
- d) Siswa kelas XII hanya diwajibkan mengikuti satu ekstrakurikuler wajib dan pilihan lain tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Kegiatan ekstrakurikuler wajib dihentikan untuk melaksanakan shalat pada saat waktu shalat tiba.
- f) Setiap kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat persetujuan pembina bidang dan Waka Kesiswaan serta Kepala Sekolah.
- g) Kegiatan ekstrakurikuler di liburkan satu pekan menjelang Ulangan Akhir Semester, dan Uji Kompetensi.
- h) Kegiatan ekstrakurikuler wajib didampingi oleh pembina/pelatih.

## 11. Prosedur Kerja

Tabel. 3.6. Prosedur Kerja Keg. Ekstrakurikuler SMK N 1 KUTACANE

JENIS KEGIATAN	URAIAN	WAKTU PELAKSANAAN
Penyusunan Program	Wakil Kesiswaan menyusun program ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat jenis ekstrakurikuler yang di tawarkan, Pembina ekstrakurikuler, jadwal ekstrakurikuler, dan program pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler seluruh jenis ekstrakurikuler.	Sebelum awal tahun pelajaran.
JENIS KEGIATAN	URAIAN	WAKTU PELAKSANAAN
Pengumuman Jenis ekstrakurikuler	Promosi jenis kegiatan ekstrakurikuler dilakukan kepada peserta didik baru pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), dan diikuti dengan penyebaran angket kepada peserta didik untuk menentukan pilihan jenis ekstra yang akan diikuti. Hasil pengumpulan angket disusun berdasarkan jenis ekstrakurikuler dan selanjutnya diberikan kepada para pembina ekstrakurikuler.	Awaltahun pelajaran
Penandatanganan Surat Pernyataan	Komitmen siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di pilih	Awaltahun pelajaran
Penyusunan Daftar Hadir	Pembina Ekstrakurikuler wajib mendata kehadiran peserta (presensi) dan melaporkan kepada Pembina bidang dan atau Waka Kesiswaan secara periodik.	Awaltahun pelajaran
Penyusunan Program	Pembina menyusun program kegiatan ekstrakurikuler masing- masing sebagai panduan dalam melaksanakan ekstrakurikuler	Awaltahun pelajaran
Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Peserta didik melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal dan didampingi oleh pembina/pelatihnya masing- masing	Tahun Pelajaran (diluar KBM)

Kegiatan Keluar	Program kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dimaksudkan untuk sarana promosi sekolah dan telah mendapatkan persetujuan dari Pembina Bidang dan Waka Kesiswaan/Kepala Sekolah.	Tahun Pelajaran (diluar KBM)
Pengawasan dan Evaluasi	Pembina ekstrakurikuler wajib memberikan penilaian secara kualitatif kepada peserta didik berikut diskripsi capaian dan menyerahkan kepada pembina bidang dan atau Waka. Bid. Kesiswaan untuk diteruskan ke Pokja Kurikulum dan Wali Kelas pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Semester, dan selanjutnya akan dituliskan pada Buku Raport siswa.	Akhir Semester / Akhir Tahun Pelajaran

## 12. Pendanaan

Sumber pendanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah berasal dari Pemerintah melalui RKAS sekolah (BOS, dll), RAPB Pokja Kesiswaan, Iuran siswa, iuran peserta maupun sumber-sumber lain yang relevan (hadiah, sponsorship).

## 13. Pembina Ekstrakurikuler

Adalah orang yang diberti tanggung jawab mengendalikan jalannya kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bidang ekstrakurikuler yang diberikan kepadanya serta mengontrol kehadiran peserta didik dan pelatih agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik untuk itu perlu dilakukan seperti:

- a) Melakukan pengecekan siswa dan pelatih dan melaporkan kepada koordinator ekstrakurikuler
- b) Membuat rencana program kegiatan jangka pendek dan jangka panjang selama 1 tahun yang dibicarakan dengan pelatih kegiatan.
- c) Menentukan target-target yang akan dicapai bersama pelatih dalam satu tahun, seperti target juara dll.
- d) Menentukan jadwal kegiatan latihan rutin maupun yang sifatnya tidak rutin (seperti kunjungan, eksebsi atau lainnya) dan atau pertandingan persahabatan.
- e) Mengadakan evaluasi internal bidangnya bersama pelatih dandilaporkan kepada koordinator

#### 14. Pelatih Ekstrakurikuler

Adalah orang yang ditunjuk berdasarkan surat tugas dari Kepala Sekolah dan memberikan kemampuannya kepada peserta didik sesuai dengan rencana programnya dan kepadanya diberikan kewenangan melatih sesuai bidangnya masing-masing, untuk itu perlu melakukan hal berikut ini:

- a) Membuat program kerja selama satu tahun bersama pembina kegiatan.
- b) Membuat target yang akan dicapai bersama pembina selama setahun berjalan.
- c) Memberikan latihan secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ekstrakurikuler masing-masing.
- d) Mengenal peserta didiknya dan menjaga hubungan emosional dan keakraban dengan peserta didiknya dengan pembina dan semua yang termasuk dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku.
- e) Memberikan laporan kegiatan kepada pembinanya baik diminta maupun tidak diminta satu bulan sekali.
- f) Bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya
- g) Bila pelatih berhalangan hadir diharapkan memberitahu pembina sehari sebelum dan atau ada pengganti yang ahli dibidangnya.
- h) Menjaga tata kesopanan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang dikembangkan di SMKN 1 Kutacane
- i) Bila ada pembelian kostum atau atribut lainnya yang dibebankan kepada peserta didik harus sepengetahuan pembina & koordinator ekstrakurikuler

#### 15. Penilaian dan Tindak Lanjut Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian dilakukan oleh Pembina Ekstrakurikuler bersama Pelatih setiap akhir semester dan diserahkan kepada Wali Kelas dan atau Kurikulum bersamaan dengan pelaksanaan Penilaian Akhir Semester.

**Tabel. 3.7. Kategori Nilai Kualitatif Kegiatan Ekstrakurikuler**

PREDIKAT	KRITERIA
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

## H. Praktik Kerja Lapangan

SMKN 1 Kutacane dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) mengikuti acuan atau panduan Permendikbud Tahun 2025 tentang Praktik Kerja Lapangan peserta didik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah pembelajaran bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan kerja. Selanjutnya pada Kepmendikbudristek Nomor 12 th 2024 tentang Kurikulum, ditetapkan bahwa PKL merupakan salah satu mata pelajaran sebagai wahana pembelajaran di dunia kerja (termasuk *teaching factory*). Pada Kurikulum Merdeka, PKL menjadi mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik SMK dengan ketentuan sekurang-kurangnya 6 bulan / 1 semester (736 jam pelajaran) di kelas XII pada SMK program 3 tahun dan sekurang-kurangnya 10 bulan (1.368 jam pelajaran) di kelas XIII pada SMK program 4 tahun. Mata pelajaran PKL dilaksanakan di satuan pendidikan dan dunia kerja.

Sesuai dengan ketentuan Kepmendikbudristek tersebut, SMK/MAK bersama dengan mitra dunia kerja berkewajiban untuk membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi: Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022. Pada CP tersebut ditegaskan bahwa PKL merupakan penyelarasan akhir atau kulminasi dari seluruh mata pelajaran pada jenjang SMK. Pembelajaran PKL diselenggarakan berbasis proses bisnis dan mengikuti Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku di dunia kerja.

Sebagai mata pelajaran, pelaksanaan PKL mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Untuk pembelajaran PKL yang lebih dominan dilaksanakan di dunia kerja perlu dibuatkan panduan PKL yang secara khusus mengacu pada Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 guna memandu sekolah dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan PKL di dunia industry dan dunia kerja, baik di dalam maupun di luar negeri dan harus diperhatikan.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain:

- a) Untuk memperkenalkan budaya kerja industri kepada peserta didik pada dunia kerja yang relevan dengan project yang menjadi konsentrasi program keahlian.
- b) Menumbuhkan & meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia kerja.

- c) Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap peserta didik sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya.
- d) Meperluaskan wawasan dan Pandangan Siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana peserta didik melaksanakan PKL.

Prosedur pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di **SMKN 1 Kutacane** antara lain:

- a) PKL dilaksanakan pada kelas XII sem. ganjil.
- b) PKL dilaksanakan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan.
- c) Pembekalan teknis dan non teknis di Sekolah sebelum ke IDUKA
- d) Setiap peserta didik di dampingi oleh guru pembimbing.
- e) PKL dilaksanakan pada Industri Dunia Kerja (IDUKA) dan yang relevan dengan Paket/Kompetensi Keahlian serta di sekolah melalui kegiatan kewirausahaan, Tefa dan Proyek.
- f) Penetapan tempat PKL oleh Panitia PKL.
- g) Penilaian PKL dilakukan oleh Pembimbing dari IDUKA tempat pelaksanaan PKL meliputi kompetensi Sikap, dan Keterampilan.
- h) Peserta didik wajib membuat dan menyusun Laporan PKL.
- i) Laporan PKL di dampingi dua (2) Guru Pembimbing dan Co. Pembimbing, berdasarkan hasil Jurnal Harian selama mereka PKL.
- j) Ujian Laporan PKL dilaksanakan oleh Pokja PKL bersama dengan Pokja Program Keahlian, juga di presentasikan.
- k) Nilai PKL dinyatakan dalam angka 0-100 pada setiap Kompetensi Dasar dan akan diintegrasikan kedalam nilai keterampilan pada setiap mata pelajaran yang relevan.
- l) Konsultasi dan layanan tentang PKL dapat dilaksanakan melalui Waka. Bidang Hubungan Masyarakat/Industri dan atau Pokja PKL

## **I. Layanan Bimbingan Konseling**

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan upaya bantuan secara sistematis, objektif, logis, berkelanjutan dan terprogram yang dilaksanakan melalui interaksi konselor (guru Bimbingan dan Konseling) - konseli secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan dan Konseling bertujuan membantu konseli agar mampu memahami dan menerima dirinya, lingkungannya, mengembangkan potensi, merencanakan masa depan, menyelesaikan permasalahan, untuk mencapai kemandirian dan kemaslahatan dirinya dan juga orang lain.

Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki lima sifat meliputi :

- a) Pencegahan (*Preventive*)
- b) Pengembangan (*Developmental*)
- c) Perbaikan (*Corrective*)
- d) Penyembuhan (*Ccurative*)
- e) Pemeliharaan (*Preservative*).

Ruang lingkup layanan BK di SMKN 1 Kutacane antara lain seperti :

- a) Pendekatan layanan Bimbingan dan Konseling melalui layanan langsung (tatap muka dan tatap maya) dan tidak langsung (melalui media).
- b) Strategi layanan Bimbingan dan Konseling melalui : konseling, individual, Konseling kelompok, Bimbingan kelompok, bimbingan klassikal, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, konsultasi, kolaborasi, alih tangan kasus, konferensi kasus, layanan advokasi dan layanan peminatan.
- c) Komponen program layanan BK meliputi layanandasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan system.
- d) Bidang Bimbingan dan Konseling meliputi pribadi, belajar, sosial dankarir.

Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK bertujuan agar peserta didik mencapai tugas perkembangan yang terdapat pada Capaian Layanan (CL) Bimbingan dan Konseling. Secara khusus layanan Bimbingan dan Konseling di SMK mengupayakan agar peserta didik dapat memiliki keputusan karir apakah akan berwirausaha, bekerja, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling selama masa sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai bakat dan minat serta kemampuan potensi dirinya sehingga secara ajeg dapat memilih keputusan karir yang sesuai dengan kondisi dirinya.

Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Kutacane mengacu pada tugas perkembangan peserta didik SMKN 1 Kutacane pada tahapan perkembangan remaja madya. Tugas perkembangan adalah serangkaian tugas yang harus diselesaikan peserta didik pada tahapan/fase perkembangan tertentu. Tugas perkembangan bersumber dari kematangan fisik, kematangan psikis tuntutan masyarakat atau budaya dan nilai- nilai serta aspirasi individu. Keberhasilan peserta didik menyelesaikan tugas perkembangan pada tahapan perkembangan tertentu dapat membuat mereka memiliki perasaan sebagai individu yang kompeten, bahagia dan memiliki modal prasyarat bagi pencapaian tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya. Sebaliknya, kegagalan peserta didik dalam menuntaskan tugas perkembangan pada tahapan perkembangan tertentu dapat memunculkan rasa tidak bahagia, potensi penolakan sosial dan kesulitan untuk mencapai tugas perkembangan

pada fase selanjutnya. Oleh karena itu, tugas perkembangan harus dipahami oleh guru Bimbingan dan Konseling (konselor) karena pencapaian tugas perkembangan merupakan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.

**Tabel. 3.8. Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling**

Aspek	Capaian Layanan
Landasan Hidup Religius	Menerapkan pengetahuan ketauhidan atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten melalui sikap dan perilaku sehari-hari.
Landasan Perilaku Etis	Berperilaku berdasarkan keragaman sumber norma & aspek etis dalam kehidupan sehari-hari.
Kematangan Emosi	Mengembangkan ragam ekspresi perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik.
Kematangan Intelektual	Mengembangkan ragam alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah secara objektif menggunakan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar.
Kesadaran Tanggung jawab	Berinteraksi secara harmonis dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban
Kesadaran Gender	Menunjukkan kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis sesuai peran sosial.
Pengembangan Pribadi	Berperilaku secara tepat sesuai dengan kemampuan dan keunikan diri dalam lingkungan sosial yang lebih luas.
Perilaku Kewirausahaan/ Kemandirian Perilaku Ekonomis	Membiasakan diri berperilaku hemat, ulet, kompetitif & kolaboratif untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan
Wawasan Kesiapan Karir	Melatih diri menerapkan budaya kerja di lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya sebagai landasan kesiapan karier antara bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha.
Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Menunjukkan jalinan persahabatan dengan teman sebaya antar budaya dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama
Mencapai kematangan dan kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga	Mengeksplorasi norma-norma dan kesiapan yang dibutuhkan dalam pernikahan dan berkeluarga (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan)

## **BAB IV**

### **RENCANA PEMBELAJARAN**

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar, mata pelajaran dan area belajar, kapan mata pelajaran dan area belajar, serta bagaimana mata pelajaran dan area belajar tersebut akan dihantarkan.

Rencana pembelajaran dimulai dari analisis Capaian Pembelajaran menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang dipetakan berupa alur tujuan pembelajaran yang sistematis dan logis, dengan mempertimbangkan kebutuhan IDUKA dalam penyelarasannya dan acuan dari ketenagakerjaan dalam standar SKKNI, untuk mapel kejuruan, namun untuk mapel umum dapat mengacu pada standar lainnya yang relevan di sesuaikan dengan mapel masing-masing dengan standar tertentu pula. Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran mencakup kompetensi, konten, dan variasi.

#### **A. Peraturan Akademik**

Kurikulum **SMKN 1 Kutacane** memuat peraturan akademik tentang persyaratan dan pemilihan konsentrasi, asesmen, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan.

##### **a. Persyaratan dan Pemilihan Kompetensi Keahlian**

Peserta didik dapat memilih salah satu kompetensi keahlian di antara 4 (empat) kompetensi keahlian yang tersedia pada program keahlian dengan persyaratan sebagai berikut :

- a) Mempunyai nilai pengetahuan diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
- b) Mempunyai nilai keterampilan sesuai dengan grade (tingkatan nilai) yang telah ditentukan untuk setiap konsentrasi keahlian.
- c) Memiliki nilai sikap minimal Baik

##### **b. Asesmen**

Prosedur asesmen yang ditetapkan dalam kegiatan asesmen oleh pendidik dan sekolah sebagai berikut:

**a) Asesmen Diagnostik**

Asesmen diagnostik terdiri dari dua macam, yaitu asesmen non kognitif dan kognitif. Asesmen kognitif dilakukan oleh guru dengan cara memetakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang sudah siap mengikuti pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi pelajaran, sedangkan peserta didik yang belum siap diberi pendampingan oleh guru, wali kelas, dan atau guru BK.

**b) Asesmen Formatif**

Asesmen formatif dilaksanakan pada saat pembelajaran, berupa tes tertulis, tes lisan, tes wawancara. Asesmen formatif memegang lima kunci asesmen yaitu: (1) Memberi motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat mengikuti pelajaran, (2) Memberi umpan balik kepada peserta didik, (3) Terdapat pelibatan peserta didik, (4) Terdapat keterkaitan dengan prinsip pembelajaran, dan (5) Asesmen disusun dalam berbagai bentuk.

**c) Asesmen Sumatif**

Penilaian yang dilakukan setiap akhir materi pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Dimana peserta didik telah dapat menempuh satu capaian pembelajaran ke capaian pembelajaran yang lainnya. Sebelum dilakukan asesmen sumatif, peserta didik diberi informasi tentang materi yang akan disampaikan dalam bentuk kisi-kisi soal. Teknik asesmen sumatif antara lain: 1) Penugasan Project Based Learning 2) Penugasan Teaching Factory berbasis jasa 3) Penugasan Teaching Factory berbasis produk 4) Penugasan Portofolio 5) Penugasan Praktik Kelompok 6) Penugasan Individu dan penugasan kelompok (pada Classroom).

**d) Asesmen Kompetensi**

Prosedur uji kompetensi kejuruan meliputi perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan kegiatan, analisis, dan penerbitan sertifikat kompetensi. Prosedur pengujian dilakukan sesuai ketentuan Lembaga Sertifikasi Profesi SMKN 1 Kutacane. Secara umum prosedur pengujian melalui Uji Kompetensi Keahlian dapat dijelaskan sebagai berikut. 1) Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Sekolah melaksanakan uji kompetensi untuk peserta didik melalui uji sertifikasi yang terakreditasi dan diakui oleh IDUKA. UKK dilaksanakan oleh peserta didik semua

Program Keahlian di fase F pada semester genap. 2) Uji Sertifikasi Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP P1) dengan Skema KKNi Level II. Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi oleh LSP P1 pada fase F setelah ujian sekolah. Peserta didik yang sudah melaksanakan uji LSP P1 dan dinyatakan kompeten, mendapatkan Sertifikat Kompetensi Siswa Berbasis LSP/BNSP.

#### e) Asesmen Karakter

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membentuk dan memperbaiki penyempurnaan diri seorang peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran menuju kehidupan yang lebih baik. Sebagai perwujudan dari pendidikan karakter, sejak tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, secara khusus telah menyusun Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di satuan pendidikan. Diharapkan seluruh satuan pendidikan menjalankan program PPK berdasarkan nilai-nilai utama yang akan dikedepankan. Nilai-nilai utama PPK meliputi integritas, Religius, Nasionalis, Mandiri dan Gotong Royong. Setiap karakter dibagi kedalam beberapa nilai yang mewakili. Penilaian dalam program PPK tersebut dituangkan dalam penilaian karakter yang terintegrasi dengan penilaian sikap.

**Tabel. 4.1. Nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Berkarakter**

<b>Integritas</b>	<b>Religius</b>	<b>Nasionalis</b>	<b>Mandiri</b>	<b>Gotong Royong</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesetiaan</li> <li>• Antikorupsi</li> <li>• Keteladanan</li> <li>• Menghargai Martabat Manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melindungi yang kecil dan yang tersisih</li> <li>• Taat Beribadah Menjalankan Ajaran Agama</li> <li>• Menjauhi larangan agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rela berkorban</li> <li>• Taat hukum</li> <li>• Unggul</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Berprestasi</li> <li>• Cinta damai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangguh</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Keberanian</li> <li>• Pembelajar</li> <li>• Daya Juang</li> <li>• Berwawasan Informasi dan teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musyawarah</li> <li>• Tolong Menolong</li> <li>• Kerelawanan</li> <li>• Solidaritas</li> <li>• Antidiskriminasi</li> </ul>

**f) Asesmen Praktik Kerja Lapangan**

Asesmen terhadap Capaian Pembelajaran peserta didik selama melaksanakan pembelajaran di dunia kerja, meliputi substansi kompetensi ataupun budaya kerja. Asesmen dilakukan oleh pembimbing/instruktur dari dunia kerja. Hasil asesmen disampaikan pada rapor dengan mencantumkan keterangan industri tentang kinerja peserta didik secara keseluruhan berdasarkan jurnal praktik kerja lapangan, sertifikat, atau surat keterangan praktik kerja lapangan dari dunia kerja. Mendorong peserta didik berkinerja baik saat melakukan pembelajaran di dunia kerja serta memberikan kebanggaan pada peserta didik.

**g) Mengolah Hasil Asesmen**

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif).

Tujuan Pengolahan data antara lain :

- 1) Memperoleh informasi hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu yang disajikan pada laporan kemajuan belajar.
- 2) Memetakan kekuatan dan kelemahan peserta didik untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar pemberian umpan balik.

Untuk memenuhi tujuan pengolahan data tersebut, satuan pendidikan diberikan keleluasaan dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran.

Pengolahan asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil asesmen formatif dan sumatif. Terdapat dua jenis data : data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif).

Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

### c. Ketuntasan Belajar

Penilaian terhadap hasil pembelajaran selain dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, juga dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pembelajaran remedial dan pengayaan.

#### a) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk setiap individu. Dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi setiap peserta didik harus menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Sehingga pada dasarnya peserta didik harus mencapai ketuntasan belajar yaitu tingkat minimal pencapaian kompetensi terutama untuk pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, sementara pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan belajar.

#### b) Skor Ketuntasan Minimal

SKM atau yang secara istilah pengukuran disebut dengan *cut off score* merupakan bagian dari *standard setting* yang secara operasional ditetapkan dalam **bentuk angka**. SKM digunakan sebagai acuan penentuan peserta didik yang wajib mengikuti pembelajaran remedial hingga memenuhi KPK, sebagai salah satu acuan kriteria kenaikan kelas.

#### c) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran, yang bersifat lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan

karakteristik peserta didik. KKTP juga dapat membantu guru dalam memperbaiki proses kegiatan belajar di kelas dan membantu guru dalam memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik, yang juga berfungsi memberikan informasi yang konkrit dan komprehensif dalam laporan hasil belajar peserta didik.

#### d) Remedial

Pembelajaran remedial **wajib** diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum semester berakhir atau batas akhir pemasukan nilai ke dalam buku rapor.

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara Pemberian bimbingan secara perorangan, Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya, tutor sebaya yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

#### e) Pengayaan

Penyediaan suatu program belajar bagi peserta didik yang telah mencapai tingkatan penguasaan dalam belajar sesuai dengan criteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang dapat dilakukan secara Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual, atau juga dapat dilakukan secara berkelompok, untuk nilai cukup dalam bentuk portofolio.

#### f) Rapor

Rapor merupakan buku laporan kemajuan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilaporkan meliputi pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Laporan kompetensi sikap yang termuat pada bagian penilaian Perkembangan Karakter diberikan dalam bentuk deskripsi, sedangkan pengetahuan dan

keterampilan diberikan dalam bentuk bilangan bulat dan predikat pada bagian Nilai Akademik. Seluruh hasil penilaian yang dilakukan guru dijadikan bahan untuk penyusunan buku rapor dan disimpan dalam bentuk leger dan portofolio perkembangan peserta didik yang dapat ditunjukkan pada peserta didik dan orang tua/wali.

**a) Rapor Akademik**

Rapor bagian akademik terdiri dari uraian hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0-100) dan predikat pada bagian Nilai Akademik. Selain pencantuman capaian belajar peserta didik dalam bentuk bilangan dan predikat, wali kelas juga membuat catatan akademik yang merangkum pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

**b) Rapor Penguatan Pendidikan Karakter**

Rapor bagian penguatan pendidikan karakter terdiri dari deskripsi perkembangan karakter peserta didik pada satu periode pembelajaran (1 semester).

**c) Leger**

Leger merupakan buku daftar nilai asli peserta didik (sebelum dipindahkan ke dalam buku laporan pendidikan). Leger memuat **nilai peserta didik per kompetensi dasar** berbanding skor ketuntasan minimal (SKM) guna memudahkan komparasi ketuntasan belajar peserta didik per kompetensi dasar. Leger dapat ditunjukkan pada orang tua/wali sesuai kebutuhan.

**d) Sertifikat PKL**

sertifikat PKL memuat sekurangnya predikat pencapaian kompetensi keterampilan dan sikap peserta didik selama melaksanakan PKL dan dapat dilengkapi dengan lembar penilaian. Surat keterangan/sertifikat PKL dapat diterbitkan oleh IDUKA atau Satuan Pendidikan dengan ditandatangani oleh perwakilan dari IDUKA.

**d. Kenaikan Kelas**

Yang dimaksud dengan kenaikan kelas/fase adalah pernyataan yang menegaskan bahwa peserta didik telah kompeten dan berhak melanjutkan ke

kelas/Fase selanjutnya. Pernyataan kompeten ditetapkan berdasarkan pertimbangan kinerja peserta didik yang meliputi aspek sebagai berikut :

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam Fase E pada tahun pelajaran yang diikuti (dua semester).
- b) Nilai deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
- c) Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan sekurang-kurangnya BAIK untuk fase E.
- d) Untuk Fase E, peserta didik tidak boleh memiliki nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Apabila peserta didik memiliki nilai dibawah KKTP, maka guru wajib melakukan pendampingan sampai peserta didik mencapai nilai KKTP dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.
- e) Untuk Fase F, peserta didik tidak boleh memiliki nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Apabila peserta didik memiliki nilai dibawah KKTP, maka guru wajib melakukan pendampingan sampai peserta didik mencapai nilai KKTP sebelum pelaksanaan PKL
- f) Kehadiran peserta didik minimal 80%. (dispensasi bila sakit dan atau izin), sesuai aturan yang berlaku.

#### **e. Kelulusan dari Satuan Pendidikan**

Sesuai dengan ketentuan permendikbud No.32 Tahun 2013 Pasal 72 ayat 2 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b) Memperoleh nilai sikap /perilaku minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran.
- c) Lulus Ujian Sekolah

Pelaksanaan Ujian Sekolah ( US ) diperkirakan bulan Maret pekan ke tiga. Sekolah melakukan program-program untuk meningkatkan kualitas lulusan diantaranya memberikan pengayaan serta melaksanakan Try Out mata pelajaran yang akan di ujiankan semua mata pelajaran.

Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian diperkirakan akan dilaksanakan pada akhir bulan Mei pekan ke dua, Mekanisme Pengujiannya Kompetensi peserta didik oleh lembaga sertifikasi profesi dan atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/ industri

merupakan pengukuran capaian kompetensi berdasarkan skema okupasi dan atau skema kualifikasi. Hasil pengujian untuk memperoleh sertifikat kompetensi. Mekanisme pengujian dilakukan sesuai ketentuan lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra IDUKA.

## **B. Kalender Pendidikan**

Prosedur penyusunan kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik di SMKN 1 Kutacane selama satu tahun pembelajaran mengikuti / menggunakan Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Provinsi Aceh.

### **a. Alokasi Waktu**

- a) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- b) SMKN 1 Kutacane menggunakan sistem semester yang membagi 1 (satu) tahun pelajaran menjadi semester gasal dan genap.
- c) Jumlah hari pembelajaran efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran 238 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d) Pekan efektif belajar adalah jumlah pekan kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan Pendidikan.
- e) Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap pekan, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, di tambah jumlah jam untuk pengembangan diri.
- f) Pekan tidak efektif belajar adalah jumlah pekan libur ditambah dengan pekan sekolah dimana tidak ada kegiatan pembelajaran missalnya pekan sesudah ujian semester yang digunakan untuk remedial dan pengisian rapor.
- g) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan Pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berupa libur semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari besar nasional, hari libur khusus.

h) Beban belajar kegiatan tatap muka adalah sebagai berikut :

- Jumlah waktu pembelajaran per pekan untuk kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (dua belas) masing- masing sebanyak 51 jam pembelajaran dengan alokasi waktu 45 menit per jam pembelajaran tatap muka.
- Jumlah waktu pembelajaran per tahun untuk kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) minimum sebanyak 1728 jp. Sedangkan pekan efektif satu tahun pelajaran sebanyak 36 p e k a n.
- Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera struktur kurikulum masing- masing jenjang pendidikan. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah jumlah jam pembelajaran per pekan sesuai kebutuhan belajar peserta didik.

**b. Penetapan Kalender Pendidikan**

- a) Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- b) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, dan Gubernur Provinsi Aceh.
- c) Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan Pendidikan.
- d) Kalender Pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan Pendidikan berdasarkan alokasi waktu dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah daerah. (Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Aceh Nomor 100.3/800/2025 dan Nomor 210 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026, tahun pelajaran 2025/2026 dimulai hari Senin, 14 Juli 2025).
- e) Kalender Pendidikan. (Terlampir)

**C. Pengelolaan Pembelajaran**

Pengaturan waktu belajar mengacu kepada beban kurikulum yang ditetapkan dalam permendikbudristek nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum yang bersifat versifikasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

### a. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan Tahun Pelajaran 2025 / 2026 dimulai hari senin Tanggal 14 Juli 2025. Untuk kelas X hari pertama masuk sekolah diisi dengan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) yang berlangsung selama 3 (tiga) hari, sedangkan untuk Kelas XI dan XII diisi dengan Kegiatan Belajar efektif. Waktu belajar menggunakan sistem semester Blok pekanan yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi dua semester yaitu semester gasal dan semester genap dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel. 4.2. Waktu Pembelajaran**

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.45 – 14.45
Selasa	07.45 – 14.45
Rabu	07.45 – 14.45
Kamis	07.45 – 14.45
Jum'at	07.45 – 11.45
Sabtu	07.45 – 14.45

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip pembelajaran berikut :

- Pembelajaran berorientasi pada peserta didik, yang dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- Pembelajaran yang relevan, pembelajaran dirancang sesuai konteks, lingkungan & budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.
- Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan

Untuk melaksanakan pembelajaran paradigma baru guru harus melakukan perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakurikuler meliputi:

- Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran.
- Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik
- Mengembangkan Modul Ajar
- Penyesuaian Pembelajaran dg Tahap Capaian & Karakteristik Peserta Didik

- e) Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif.
- f) Pelaporan Hasil Belajar
- g) Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen

#### b. Pekan Efektif

Jumlah pekan efektif belajar untuk satu tahun pelajaran disesuaikan dengan keadaan dan memperhitungkan kebutuhan sekolah serta kondisi daerah, waktu pembelajaran efektif untuk semester gasal adalah 20 pekan & semester genap adalah 16 pekan. Total seluruh pekan efektif tahun pelajaran 2025/2026 adalah sebanyak 36 pekan. Berikut tabel pekan efektif semester gasal & genap untuk tahun pelajaran 2025/2026.

**Tabel. 4.3. Semester Gasal**

NO	BULAN	BANYAK PEKAN SEMESTER 1			KETERANGAN
		SELURUHNYA	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF	
1	JULI	4	2	2	Libur SM Genap TA 2024-2025
2	AGUSTUS	5	0	5	-
3	SEPTEMBER	4	0	4	-
4	OKTOBER	4	0	4	-
5	NOPEMBER	5	0	5	-
6	DESEMBER	4	4	0	Penilaian Akhir SM, Libur semester Gasal.
	<b>JUMLAH</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	

**Tabel. 4.4. Semester Genap**

NO	BULAN	BANYAK PEKAN SEMESTER 2			KETERANGAN
		SELURUHNYA	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF	
1	JANUARI	4	0	4	-
2	FEBRUARI	4	0	4	-
3	MARET	5	3	1	Libur awal Ramadhan, DI
4	APRIL	4	3	1	Libur akhir Ramadhan, Idul Fitri, UAS kls XII
5	MEI	5	0	5	-
6	JUNI	4	4	0	Penilaian Akhir Genap, Libur semester Genap
	<b>JUMLAH</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	

### c. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Untuk menyusun rencana pembelajaran, jabaran kompetensi pada Capaian Pembelajaran perlu dipetakan ke dalam tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Peta kompetensi tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan perangkat ajar.

Prosedur Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran secara umum antara lain :

- a) Melakukan analisis Capaian Pembelajaran mata pelajaran pada fase yang akan dipetakan (kolom satu dan dua).
- b) Identifikasi kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada fase tersebut. Berdasarkan identifikasi kompetensi-kompetensi di akhir fase dan peta kompetensi sebelumnya, rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, pemahaman bermakna yang akan dipahami dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, susun secara linear dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, konten yang akan dipelajari dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan dari hari kehari (kolom ketiga)
- d) Identifikasi elemen dan atau subelemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan (kolom keempat).
- e) Tentukan juga lingkup materi utama di setiap tujuan pembelajaran yang dapat lebih dari satu. (kolom kelima).
- f) Integrasikan dengan Qur'an dan Hadist dan atau kearifan local lainnya dalam *Edu technopreneur* Islami (kolom ke enam).
- g) Tentukan jumlah jam pelajaran yang di perlukan (Kolom ke tujuh) termasuk untuk kebutuhan praktik sekolah dan praktik industry bila diperlukan.
- h) Tentukan strategi/sarpras pembelajaran ( kolom ke delapan).
- i) Kolerasikan dengan unit kompetensi yang relevan untuk materi kejuruan, dengan standar lainnya (SKKNI), untuk materi umum (sesuai standar PON, SEA Games, Olimpiade, TOEFL, TOEIC & standar lainnya tergantung mapel umum lain. (Kolom ke sembilan).
- j) Sesuai kan dengan skema sertifikasi untuk mapel kejuruan, dan atau skema lainnya untuk mapel umum lainnya ( Kolom ke sepuluh).
- k) Selaraskan dengan IDUKA untuk mapel kejuruan, dan atau jenjang lainnya untuk mapel umum lainnya (standar setingkat di atasnya, universitas dst)

Institusi : SMK Negeri 1 KUTACANE  
 Bidang Keahlian : Pariwisata  
 Program Keahlian : Kecantikan dan Spa  
 Konsentrasi Keahlian : Kecantikan Kulit dan Rambut  
 Fase : E / X  
 Tahun Pelajaran : 2025/2026

KSP SMKN 1 Kutacane

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	MATERI	EDU TECHNOPRENEUR ISLAMI	JP	STRATEGI/SARPRAS PEMBELAJARAN	UNIT KOMPETENSI	SKEMA SERTIFIKASI	SILABUS IDUKA
1 Profil industri Kecantikan dan Spa <b>Berkaitan dengan Q.S.Al- Fath:23</b>	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami pengenalan kecantikan dan spa menganalisis secara sederhana tentang wawasan profil dan karakteristik pada industri Kecantikan dan Spa seperti salon, klinik kecantikan, rumah spa, serta Personal Branding sehingga terinspirasi dan memiliki kebanggaan, harapan besar, passion, dan vision (visi) untuk melaksanakan pembelajaran pada program keahlian Kecantikan dan Spa.	1.1 Menganalisis wawasan profil Industri kecantikan dan spa 1.2 Memahami Personal branding	1. Beriman, bertaqwa kepada Allah. SWT, berakhlaqul qarimah 2. Berkebhinnekaan global 3. Mandiri 4. Bergotong royong 5. Bernalar kritis 6. Kreatif	1. Q.S Al-Fath : 23 2. Wawasan Industri Kecantikan 3. Buku manual (manual book) pabrikaan 4. Lembar kerja ( <i>Job Sheet</i> )	23. sebagai suatu sunnatullah[1403] yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tiada akan menemukan <b>perubahan</b> bagi sunnatullah itu. [1403] Sunnatullah Yaitu hukum Allah yang telah	21	* <i>Teaching Factory</i> * Digital * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital ( <i>e-book</i> ) * PDF * Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan * Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset * Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube * Sumber Pusdatin Kemendikbud	1. General(Umum) (4 unit) - OTO.KR10.002.01 - OTO.KR10.003.01 - OTO.KR10.004.01 - OTO.KR10.005.01	Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional Sertifikat Bidang TKR II	a. Basic mentality b. PDCA ( <i>Plan Do Check Act</i> ) c. 5S (Seiri, seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) d. APD (Alat Pelindung Diri)

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	MATERI	EDU TECHNOPRENEUR ISLAMI	JP	STRATEGI/SARPRAS PEMBELAJARAN	UNIT KOMPETENSI	SKEMA SERTIFIKASI	SILABUS IDUKA
2. Perkembangan penerapan teknologi. <b>Berkaitan dengan Q.S. Thaahaa : 60</b>	wawasan secara menyeluruh tentang pengetahuan pengembangan, dan pemutakhiran mengikuti perkembangan tren teknologi di bidang skin care dan body massage serta hairstyling yang mampu membaca peluang kerja/usah	1. Mencipta respon tentang wawasan Perkembangan teknologi bidang skincare, body massage, dan hair styling.	2. Beriman, bertaqwa kepada Allah. SWT, berakhlakul qarimah 3. Berkebhinnekaan global 4. Mandiri 5. Bergotong royong 6. Bernalar kritis 7. Kreatif	1. Q.S Thaahaa : 60 2. Perkembangan penerapan teknologi 3. Buku 4. Lembar kerja ( <i>Job Sheet</i> )	60. Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu <b>mengatur</b> tipu dayanya, kemudian Dia datang[928].  [928] Maksudnya: setelah Fir'aun mengatur tipu dayanya dan waktu untuk Pertemuan telah datang Yaitu hari raya, Maka Fir'aun bersama Pengikut-pengikut nya datanglah ketempat yang ditentukan itu.	21	* <i>Teaching Factory</i> * Digital * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital ( <i>e-book</i> ) * PDF * Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan * Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset * Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud	2. General(Umum) (3 unit) - OTO.KR10.016.01 - OTO.KR10.017.01 - OTO.KR10.018.01	Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional Sertifikat Bidang TKR II	a. Basic mentality b. PDCA ( <i>Plan Do Check Act</i> ) c. 5S (Seiri, seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) d. APD (Alat Pelindung Diri)

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	MATERI	EDU TECHNOPRENEUR ISLAMI	JP	STRATEGI/SARPRAS PEMBELAJARAN	UNIT KOMPETENSI	SKEMA SERTIFIKASI	SILABUS IDUKA
3. Profesi dan kewirausahaan di bidang industri Kecantikan dan Spa <b>Berkaitan dengan Q.S. An-Naziat : 5</b>	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mendeskripsikan lingkup profesi serta peluang pasar dan usaha industri Kecantikan dan Spa sehingga menginspirasi menjadi wirausaha bidang kecantikan (Beautician, Hairdresser, Makeup Artist, dan Therapist ) yang profesiona.	1 Memahami Lingkup Profil Profesi dibidang industri kecantikan dan spa 2. Memahami peluang pasar dan usaha di industri kecantikan dan spa	1. Beriman, bertaqwa kepada Allah. SWT, berakhlakul qarimah 2. Berkebhinnekaan global 3. Mandiri 4. Bergotong royong 5. Bernalar kritis 6. Kreatif	1. Q.S An-Naziat : 5 2. Kewirausahaan industri spa dan kecantikan 3. Buku 4. Lembar kerja ( <i>Job Sheet</i> )	5.dan (malaikat-malaikat) yang <b>mengatur</b> urusan (dunia)[1550].  [1550] Dalam ayat 1 s/d 5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya, bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. sebahagian ahli tafsir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat itu Allah bersumpah dengan bintang-bintang.	43	* <i>Teaching Factory</i> * Digital * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital ( <i>e-book</i> ) * PDF * Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan * Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset * Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud	3. General(Umum) (5 unit) - OTO.KR10.001.01 - OTO.KR10.013.01 - OTO.KR10.014.01 - OTO.KR10.015.01 - OTO.KR10.016.01	Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional Sertifikat Bidang TKR II	a. Basic mentality b. PDCA ( <i>Plan Do Check Act</i> ) c. 5S (Seiri, seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) d. APD (Alat Pelindung Diri)

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	MATERI	EDU TECHNOPRENEUR ISLAMI	JP	STRATEGI/SARPRAS PEMBELAJARAN	UNIT KOMPETENSI	SKEMA SERTIFIKASI	SILABUS IDUKA
4. Dasar penerapan pelayanan prima (excellent service) pada industri Kecantikan dan Spa Berkaitan dengan Q.S. Al-Furqan :72.	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan penampilan dan kerapuhan (Grooming), sikap pelayanan (Service Attitude/hospitality attitude) dan secara kerjasama dengan tim melakukan komunikasi dalam lingkup kerja, seperti: di tempat menerima tamu, komunikasi dengan pelanggan, dengan teman sejawat, staf kerja dan pimpinan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami penampilan diri dan kerapuhan (grooming), sikap pelayanan (Service Attitude/hospitality attitude) dan secara kerjasama dengan tim melakukan komunikasi dalam lingkup kerja</li> <li>Melakukan komunikasi dalam lingkup kerja, seperti: di tempat menerima tamu, komunikasi dengan pelanggan, dengan teman sejawat, staf kerja dan pimpinan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertaqwa kepada Allah. SWT, berakhlakul qarimah</li> <li>Berkebhinnekaan global</li> <li>Mandiri</li> <li>Bergotong royong</li> <li>Bernalar kritis</li> <li>Kreatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q.S Al-Furqan : 72</li> <li>Dasar Pelayanan Prima</li> <li>Buku Refrensi</li> <li>Lembar kerja (<i>Job Sheet</i>)</li> </ol>	72. dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya	43	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Teaching Factory</i></li> <li>Digital</li> <li>Video Pembelajaran dari Internet</li> <li>Buku digital (<i>e-book</i>)</li> <li>PDF</li> <li>Non Digital</li> <li>Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR</li> <li>Majalah</li> <li>Buku ajar yang relevan</li> <li>Perangkat Keras</li> <li><i>Car trainer</i></li> <li><i>Engine Stand Trainer</i></li> <li>Laptop, Ponsel, Tablet, Headset</li> <li>Perangkat Lunak</li> <li>Aplikasi <i>Scan Tool</i></li> <li>Zoom, Google class room, you tube</li> <li>Sumber Pusdatin</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>General(Umum) (2 unit) <ul style="list-style-type: none"> <li>OTO.KR10.014.01</li> <li>OTO.KR10.015.01</li> </ul> </li> <li>Engine (6 Unit) <ul style="list-style-type: none"> <li>OTO.KR20.001.01</li> <li>OTO.KR20.002.01</li> <li>OTO.KR20.003.01</li> <li>OTO.KR20.004.01</li> <li>OTO.KR20.005.01</li> <li>OTO.KR20.007.01</li> </ul> </li> </ol>	Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional Sertifikat Bidang TKR II	<ol style="list-style-type: none"> <li>Basic mentality</li> <li>PDCA (<i>Plan Do Check Act</i>)</li> <li>5S (Seiri, seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)</li> <li>APD (Alat Pelindung Diri)</li> </ol>

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	MATERI	EDU TECHNOPRENEUR ISLAMI	JP	STRATEGI/SARPRAS PEMBELAJARAN	UNIT KOMPETENSI	SKEMA SERTIFIKASI	SILABUS IDUKA
5. Sanitasi hygiene, kesehatan, keselamatan kerja dan budaya mutu <b>Berkaitan dengan Q.S.Al- Muk minun: 5.</b>	Pada akhir fase E peserta didik mampu menerapkan Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability (CHSE) dan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan budaya mutu di industri Kecantikan dan Spa, meliputi: 5R, lingkungan tenang dan nyaman bagi pelanggan, menyiapkan dan memelihara area kerja, memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan kerja, melakukan prosedur keselamatan dan keamanan kerja, serta mematuhi prosedur - prosedur keadaan darurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep Cleanliness, Health, Safety &amp; Environmental Sustainability (CHSE) dan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan budaya mutu di industri Kecantikan dan Spa, meliputi: 5R, lingkungan tenang dan nyaman bagi pelanggan, menyiapkan dan memelihara area kerja, memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan kerja, melakukan prosedur keselamatan dan keamanan kerja</li> <li>Mengaplikasikan prosedur keselamatan dan keamanan kerja, serta mematuhi prosedur - prosedur keadaan darurat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertaqwa kepada Allah. SWT, berakhlakul qarimah</li> <li>Berkebhinnekaan global</li> <li>Mandiri</li> <li>Bergotong royong</li> <li>Bernalar kritis</li> <li>Kreatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q.S Al-Furqan : 72</li> <li>Sanitasi hygiene, kesehatan, keselamatan kerja dan budaya</li> <li>Buku Referensi</li> <li>Lembar kerja (<i>Job Sheet</i>)</li> </ol>	5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,	88	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Teaching Factory</i></li> <li>Digital</li> <li>Video Pembelajaran dari Internet</li> <li>Buku digital (<i>e-book</i>)</li> <li>PDF</li> <li>Non Digital</li> <li>Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR</li> <li>Majalah</li> <li>Buku ajar yang relevan</li> <li>Perangkat Keras</li> <li><i>Car trainer</i></li> <li><i>Engine Stand Trainer</i></li> <li>Laptop, Ponsel, Tablet, Headset</li> <li>Perangkat Lunak</li> <li>Aplikasi <i>Scan Tool</i></li> <li>Zoom, Google class room, you tube</li> <li>Sumber Pusdatin Kemendikbud</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>General(Umum) (2 unit) <ul style="list-style-type: none"> <li>OTO.KR10.001.01</li> <li>OTO.KR10.015.01</li> <li>OTO.KR10.015.01</li> </ul> </li> <li>Engine (6 Unit) <ul style="list-style-type: none"> <li>OTO.KR20.001.01</li> <li>OTO.KR20.002.01</li> <li>OTO.KR20.003.01</li> <li>OTO.KR20.004.01</li> <li>OTO.KR20.005.01</li> <li>OTO.KR20.006.01</li> <li>OTO.KR20.007.01</li> <li>OTO.KR20.008.01</li> <li>OTO.KR20.009.01</li> <li>OTO.KR20.010.01</li> <li>OTO.KR20.011.01</li> <li>OTO.KR20.012.01</li> <li>OTO.KR20.013.01</li> <li>OTO.KR20.014.01</li> <li>OTO.KR20.015.01</li> <li>OTO.KR20.016.01</li> <li>OTO.KR20.017.01</li> <li>s/d</li> <li>OTO.KR20.027.01</li> </ul> </li> </ol>	Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional Sertifikat Bidang TKR II	<ol style="list-style-type: none"> <li>Basic mentality</li> <li>PDCA (<i>Plan Do Check Act</i>)</li> <li>5S (Seiri, seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)</li> <li>APD (Alat Pelindung Diri)</li> </ol>

#### **d. Mengembangkan Modul Ajar**

Tujuan pengembangan modul ajar adalah Mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen serta berbasis pada produk.

Modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria berikut ini:

##### **a) Berbasis pada produk**

Selain mapel kejuruan yang berorientasi kepada produk sebagai upaya memenuhi kebutuhan di industry dunia kerja, masih dapat di kembangkan oleh mapel umum lainnya yang memiliki produk tersendiri, oleh sebab itu, pencantuman ATP dalam Modul Ajar di rasa sangat penting guna lebih mensinergikan antara produk yang di hasilkan atas nama sekolah dengan produk lainnya dalam mapel umum agar lebih bersinergi.

##### **b) Esensial**

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

##### **c) Menarik, bermakna, dan menantang**

Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun jugatidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

##### **d) Relevan dan kontekstual**

Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

##### **e) Berkesinambungan**

Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik

#### **e. Libur Sekolah**

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini:

- a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan

- b. Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan.
- a) Hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah
- Libur semester Gasal : 22 Des 2025 s.d. 04 Jan 2026
  - Libur semester Genap : 23 Juni s.d 13 juli 2026
- b) Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:
- Tahun 2025
- Tahun baru hijrih 1444 H, pada tanggal 07 Juli 2025.
  - Proklamasi Kemerdekaan RI, pada tanggal 17 Agustus 2025.
  - Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H, tgl 15 September 2025
  - Hari Raya Natal pada tanggal 25 desember 2025.
  - Tahun Baru 2025, pada tanggal 1 Januari 2026
  - Isra"Mi"raj Nabi Muhammad SAW, pada tanggal 27 Januari 2026
  - Tahun Baru Imlek pada tanggal 29 Januari 2026
  - Hari Raya Nyepi , pada tanggal 29 Maret 2026
  - Wafat Isa Almasih pada tanggal 18 April 2026
  - Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1444 H, Tanggal 31 Maret s.d 01 April 2026
  - Hari Lahir Pancasila ,pada tanggal 01 Juni 2026
  - Hari Raya Waisak pada tanggal 12 Mei 2026
  - Kenaikan Isa Almasih Pada tanggal 29 Mei 2026

#### D. Rencana Kegiatan Sekolah

Rencana kegiatan sekolah untuk tahun pelajaran 2025/2026 sebagaimana tertera dalam table berikut ini :

**Tabel. 4.5. Rencana Kegiatan Sekolah TP 2025/2026**

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
1.	Penerimaan Peserta didik Baru	Juni 2025	
2.	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	Juni 2025	
3.	Pembuatan Jadwal Pelajaran Semester Ganjil TP2025/2026	Juni 2025	
4.	Rapat Persiapan KBM Semester Ganjil	Juni 2025	

5.	Hari pertama TP 2025/2026	Juli 2025	
6.	Pembagian Kelas X, XI, XII	Juli 2025	
7.	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Juli 2025	
8.	Rapat Pleno Komite bersama Orang Tua Pesertadidik	Juli 2025	
7.	Pemilihan Ketua OSIS 2025/2026	Juli 2025	
8.	Peringatan Kemerdekaan RI	Agustus 2025	
9	Supervisi kelas dan PKG	Agustus sd November 2025	
9.	Penilaian Akhir Sem Ganjil TP 2025/2026	Desember 2025	
10.	Menyusun program penilaian, remedial, dan pengayaan	Desember 2025	
11.	Rapat Evaluasi Smt. Ganjil & Persiapan Smt Genap	Desember 2025	
12.	Pembagian Raport Semester Ganjil TP 2025/2026	Desember 2025	
13.	Libur Semester Ganjil	Desember 2025	
14.	Hari Pertama Semester Genap TP 2025/2026	Januari 2026	
15.	Pelepasan Peserta Didik Kelas XII	Maret 2026	
16	Ujian Semester Genap TP 2025/2026	Juni 2026	

**E. Pola Penjadwalan Blok Kelas X**

ke- Kelas	Pekan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
X TKJ1	P	T	T	P	T	T	P		T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P
X TKJ 2	P	T	T	P	T	T	P		T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P
X TKJ 3	T	P	T	T	P	T	T		T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T
X MP 1	T	P	T	T	P	T	T		T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T
X MP 2	P	T	T	P	T	T	P		T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P
X AK 1	T	P	T	T	P	T	T		T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T
X AK 2	P	T	T	P	T	T	P		T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P

X AK 3	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T
STK 1	T	P	T	T	P	T	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T
STK 2	P	T	T	P	T	T	P	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T
PD	T	P	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	T
DKV	T	P	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	T
TB	T	P	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	T
Model Jadwal	A	B	C	A	B	C	A	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	A

T = Teori Mata pelajaran umum (diberikan alokasi untuk pelaksanaan P5)  
 P = Praktik dan Teori Mata pelajaran Kejuruan

**a. Jadwal Praktik**

PEKAN																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
Tanggal																													
Kelas																													
1																													
2																													
3																													
4																													
5																													
6																													
7																													
8																													

9																													
10																													
11																													
12																													
13																													
14																													

JADWAL PELAJARAN UMUM (TEORI A Pekan ke-1) ROMBEL X TKR

Jam ke	Waktu	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07:45 - 08:30	UPAC	SJR	IPAS KIM	ING	A.AKLAK	GTRY
2	08:30 - 09:15	PROJEK IPAS (P5)	SJR	IPAS KIM	ING	SENI	P5
3	09:15 - 10:00	PROJRK IPAS	SJR	IPAS KIM	ING	SENI	P5
4	10:00 - 10:45	PROJRK IPAS	IPAS FIS	ING	IPAS FIS	IND	P5
	10:45 - 11:00						
5	11:00 - 11:45	MAT	IPAS FIS	ING	IPAS FIS	IND	P5
6	11:45 - 12:30	MAT	IPAS FIS	ING	IPAS FIS		P5
7	12:30 - 13:15	MAT	SENI	PAI	SJR		P5
8	13:15 - 14:00	MAT	SENI	PAI	SJR		P5
9	14:00 - 14:45		SENI	PAI	SJR		P5

**b. Jadwal Teori**

**JADWAL PELAJARAN UMUM (TEORI A Pekan ke-1) ROMBEL X 7/20**

Jam	Waktu	SENIN	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	07:45 00:45 08:30	UPAC	PJOK	IND	A.AKLHAK	GTRY	
2	08:30 00:45 09:15	ING	PJOK	IND	PJOK	IND	
3	09:15 00:45 10:00	ING	IPAS KIM	IND	PJOK	IND	
4	10:00 00:45 10:45	ING	IPAS KIM	IND	PJOK	IND	
	10:45 00:15 11:00						
5	11:00 00:45 11:45	PAI	IPAS KIM	IPAS FIS	MAT	PJOK	IND
6	11:45 00:45 12:30	PAI	ING	SENI	MAT		PS
7	12:30 00:45 13:15	PAI	ING	SENI	MAT		P5
8	13:15 00:45 14:00	PKn	ING	SENI	MAT		P5
9	14:00 00:45 14:45	PKn					P5

### c. KSP SMKN 1 Kutacane

Pelaksanaan penyusunan KSP SMKN 1 Kutacane melalui 3 mekanisme:

#### a) Laporan Hasil Analisis Konteks

- Analisis Potensi serta kekuatan dan kelemahan yang ada disekolah meliputi peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, serta program- program yang ada disekolah.
- Analisis peluang dan tantangan yang ada dimasyarakat dan lingkungan sekitar antara lain : Komite sekolah, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan, Asosiasi Profesi, Industri Dunia Kerja, Sumber Daya Alam dan Sosial Budaya.
- Mengidentifikasi standar isi dan standar kompetensi lulusan sebagai acuan dan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

#### b) Mekanisme Penyusunan

- Tim Penyusun KSP SMKN 1 Kutacane dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Provinsi, dan disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum SMKN 1 Kutacane
- Kegiatan Penyusunan KSP SMKN 1 Kutacane merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja atau loka karya sekolah yang diselenggarakan dalam jangka waktu sebelum tahun Pelajaran Baru. Tahap kegiatan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan secara garis besar meliputi: Penyiapan dan penyusunan draf, review dan revisi, serta finalisasi

#### c) Pengelolaan Link and Match

- Kurikulum disusun bersama dan berstandar Dunia Kerja. Pengelolaan ini dilakukan melalui penandatanganan MoU dan implemantasi hasil perjanjian.
- Mengundang pihak Industri untuk hadir memberikan materi kepada siswa sebagai *teacher guest* (Guru Tamu).
- Kerjasama Magang/praktik kerja lapangan (PKL) minimal satu semester.
- Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan Dunia Kerja.
- Guru secara rutin mendapatkan *update* teknologi dan pelatihan dari Dunia Kerja, untuk proses belajar mengajar.
- Riset terapan bersama antara sekolah dan Dunia Kerja/Perguruan tinggi tentang kebutuhan yang terbaru dalam dunia pendidikan.
- Komitmen serapan lulusan oleh Dunia Kerja, yang sudah kerja ama

#### d) Pemberlakuan

Dokumen KSP SMKN 1 Kutacane dinyatakan berlaku oleh kepalasekolah setelah mendapat persetujuan dari pengawas sekolah.

## **BAB V**

### **PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

#### **A. Pendampingan**

##### **1. Aspek Pedagogis**

Pendampingan untuk pengembangan kompetensi pedagogis guru dilakukan oleh pimpinan satuan pendidikan melalui kegiatan supervisi akademis dan supervise klinis. Program pendampingan aspek pedagogis bagi Guru, sebagai berikut:

###### **a. Supervisi Akademik**

Supervisi Guru minimal 1 tahun sekali untuk memastikan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pendampingan guru dalam peningkatan pembelajaran semakin efektif.

###### **b. Supervisi Klinis (Coaching)**

Supervisi klinis dilakukan bagi guru yang membutuhkan pendampingan dalam penyelesaian tanggung jawab sebagai guru.

##### **2. Aspek Vokasional**

Pendampingan untuk pengembangan vokasional guru dilakukan oleh dunia kerja. Pendampingan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika dunia kerja, standar-standar di dunia kerja, dan bagaimana menurunkan pemahaman tersebut dalam kegiatan-kegiatan di dalam kelas.

#### **B. Evaluasi**

##### **Evaluasi Program Pembelajaran di Satuan Pendidikan**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi merupakan suatu bentuk upaya untuk mengukur keberhasilan Pembelajaran mengacu kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam menjamin proses pemantauan dan evaluasi dapat menghasilkan data yang objektif, maka melibatkan internal dan stakeholder Sekolah. Kegiatan pemantauan evaluasi di SMK Negeri 1 Kutacane yang dilakukan melalui aspek pembelajaran & aspek kurikulum untuk mencapai tujuan dan profil lulusan.

###### **a. Pemantauan Persiapan Pembelajaran**

- a) Kesiapan perangkat mengajar guru
- b) Kesiapan penjadwalan pembelajaran
- c) Kesiapan sarana dan prasarana
- d) Kesiapan praktik kerja lapangan

**b. Pemantauan Pelaksanaan Pembelajaran**

**a) Jurnal Mengajar**

Dilakukan untuk memantau kegiatan mengajar dan pemeberian materi pembelajaran.

**b) Pemantauan Siswa**

Kedisiplinan peserta didik setiap hari di pantau oleh kesiswaan.

**c. Evaluasi dan Pembelajaran**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan & Penilaian Hasil belajar oleh Pemerintah. Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa asesmen formatif dan asesmen Sumatif. Asesmen formatif dapat dilakukan pada awal maupun selama proses pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan guru mata pelajaran untuk mencari informasi atau umpan balik dalam memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran, bisa dilakukan pada untuk dua atau lebih materi/tujuan pembelajaran sesuai dengan kebijakan guru dengan pertimbangan karakteristik materi pembelajarannya.

Laporan hasil belajar pada pertengahan semester dilakukan untuk monitoring perkembangan belajar peserta didik. Laporan penilaian pada setiap mata pelajaran dilakukan pada akhir semester gasal dan semester genap dalam bentuk rapor. Perhitungan dalam penilaian rapor mengambil data asesmen sumatif yang dilakukan. Perhitungan nilairapor.

Bentuk laporan hasil belajar peserta didik berupa Rapor. Muatan rapor berupa identitas peserta didik, nama mata pelajaran, nilai capaian hasil berupa angka bulat dengan rentang 0-100, deskripsi capaian kompetensi.Format laporan hasil belajar seperti dibawah ini

**d. Evaluasi Kurikulum**

Kurikulum operasional SMKN 1 Kutacane dilakukan evaluasi secara periodik setiap tahunnya. Evaluasi kurikulum operasional melibatkan Kepala satuan Pendidikan, Wakil kepala satuan Pendidikan, Pendidik, Tenaga kependidikan, Peserta didik, Orang tua peserta didik, Pengawas satuan Pendidikan, Mitra (industri dan perguruan tinggi) dan Pakar Pendidikan.

Cara evaluasi kurikulum dilakukan mengacu pada proses & hasil perkembangan belajar peserta didik selama pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Pratik Kerja Industri (Prakerin) & ekstrakurikuler. Sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi dengan

memperhatikan: capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, hasil asesmen pembelajaran, karakteristik konsentrasi keahlian, penggunaan perangkat ajar, keselarasan visi, misi, tujuan & kekhasan satuan pendidikan, & masukan *stakeholder*.

**Tabel. 5.1. Supervisi untuk Memperkuat & Meningkatkan KBM**

<b>ASPEK SUPERVISI</b>	
<b>Karakter Pendidik</b>	
1	Kedisiplinan & punctuality
2	Ketaatan pada aturan & Tata tertib
3	kerjasama & saling menghormati pada kolega pendidik, orang tua, siswa, & mitra
4	Keteladanan yang baik
5	Pemahaman & pengalaman nilai ketuhanan, pancasila, bela negara & Toleransi
6	Kepedulian, empati dan kesantunan
7	Kerja Keras & Pantang Menyerah
8	Kemampuan pengendalian diri
<b>Integritas</b>	
1	Kejujuran
2	Tanggung Jawab
3	Kesadaran untuk menjaga nama baik dan kehormatan lembaga/sekolah di hadapan peserta didik, orang tua dan kolega
4	Komitmen menjalankan tugas/pekerjaan sesuai hasil kesepakatan bersama
5	Menjaga dan mengamalkan Etika profesi pendidik
<b>Kinerja Kependidikan/ Pedagogik</b>	
1	Pembuatan dan Penyerahan administrasi akademik sesuai aturan dan ketentuan yang ditetapkan
2	Pembuatan dan penyerahan soal soal ujian/test lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah atau sekolah
3	Menyelenggarakan dan menilai ulangan harian/tugas terstruktur lainnya dan remedial bagi siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai standar
4	Melaksanakan analisa butir soal dan merencanakan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran
5	Menerbitkan nilai hasil UH. Tugas. PTS,PAT tepat waktu sesuai aturan berlaku
6	Melengkapi administrasi kelas pada saat melaksanakan tugas mengajar
<b>Prestasi</b>	
1	Inovasi dalam PBM Bagi Kemajuan peserta didik
2	Inisiatif dalam upaya meningkatkan efisiensi terhadap biaya namun efektif dalam pencapaian hasil

3	Pendampingan/ pembimbingan Peserta didik dalam kompetisi sehingga mendapatkan prestasi terbaik
4	Kemauan dan kemampuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan peningkatan kompetensi keahlian pada bidang ilmu yang diampu (kuliah, seminar/workshop/FGD/IHT/MGMP) dan mendiseminasikan kepada kolega pendidik lainnya
5	Produktif dalam karya ilmiah (penelitian ilmiah, penelitian tindakan kelas, menulis jurnal ilmiah/artikel/buku pelajaran/blog, proyek karya inovatif)
6	Pengembangan kurikulum penguatan pendidikan karakter pada mapel yg diampu
<b>Loyalitas</b>	
1	Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan akademis dan kesiswaan yang diselenggarakan oleh sekolah
2	Selalu menghadiri rapat, briefing yang diadakan oleh sekolah
3	Menjaga citra positif sebagai pendidik metland school melalui penampilan, sikap, pernyataan/kata-kata kepada semua stake holder baik di dalam maupun di luar
4	Mampu untuk mengelola antara kepentingan lembaga/sekolah dengan kepentingan pribadi secara proposional, tanpa mengabaikan ketuntasan dan kualitas dalam hasil kerja
5	Konsisten melakukan peningkatan perbaikan "a total quality service" dalam memberikan pelayanan pada proses kegiatan pendidikan kepada siswa, orang tua dan alumni.

Melalui supervisi akademik, dapat diperoleh tingkat pengetahuan dan wawasan guru, dapat mengidentifikasi kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran, informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dapat diketahui, & program tindak lanjut untuk pengembangan profesionalitas guru dapat disusun.

#### e. Evaluasi Program Pembelajaran di Mitra Industri Dunia Kerja

Evaluasi dan refleksi Pratik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan setiap akhir pekan saat peserta didik mengikuti PKL. Laporan dan refleksi prakerin dibuat oleh peserta didik dan disahkan oleh industri, sebagai bukti deskripsi kegiatan yang telah dikerjakan. Peserta didik diberi kesempatan mempresentasikan pengalaman selama mengikuti PKL di hadapan Guru penanggung jawab PKL. Penilaian PKL dilakukan oleh industri dan Guru penanggung jawab PKL.

### C. Pengembangan Profesional

Program peningkatan profesional guru direncanakan oleh pimpinan satuan pendidikan berdasarkan Rencana Pengembangan satuan pendidikan dan masukan dunia kerja. Dalam sistem manajemen mutu SMKN 1 KUTACANE

mengatur Pengembangan secara terencana sesuai dengan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan maupun Rencana Pengembangan Sekolah. Pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi guru sebagai bagian dari Program Pengembangan Keprofesian Berkesinambungan (Program PKB). Peningkatan profesional guru dilakukan dengan berbagai program berikut :

**a. Seminar, Study Banding, Diklat dan Workshop**

Memberikan kesempatan kepada guru-guru kejuruan mengikuti *In House Training* (IHT), seminar/webinar, Pelatihan/lokakarya, workshop, secara periodik di dalam atau di luar sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kompetensi, sehingga diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuannya.

**b. Magang**

Peningkatan profesionalitas dilakukan dengan magang industri. Sekolah merancang program magang bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Program magang bisa bekerjasama dengan dunia industri maupun balai besar. Magang diutamakan bagi guru kejuruan untuk meningkatkan kompetensinya

**c. Sertifikasi Kompetensi**

Sekolah membuat program sertifikasi kompetensi bagi guru sebagai bentuk pengakuan kompetensi yang sesuai dengan standar industri

**d. Pengakuan Profesional Guru**

Sebagai penghargaan dan peningkatan profesionalitas guru, sehingga diharapkan guru yang telah memiliki sertifikasi memiliki etos kerja yg tinggi. Bagi guru yang sudah memiliki NUPTK diajukan untuk mengikuti program sertifikasi guru. Bagi guru yang baru diajukan untuk penerbitan NUPTK

**e. Study Lanjut**

Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah memiliki program yang telah dilakukan secara berkelanjutan bagi guru untuk studi lanjut. Guru juga diperbolehkan melanjutkan studi lanjut dengan biaya mandiri

**f. Pelatihan Upskilling dan Reskilling**

Program *Upskilling* adalah program untuk meningkatkan kemampuan guru, sedangkan *Reskilling* adalah pelatihan kemampuan baru bagi para guru SMK.

## **BAB VI PENUTUP**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dengan diberlakukannya Kurikulu Satuan Pendidikan (KSP) SMKN 1 Kutacane sebagai pedoman operasional pelaksanaan pendidikan. Dokumen KSP SMKN 1 Kutacane disusun sesuai dengan landasan filosofis dan peraturan dalam Kurikulum Nasional. KSP SMKN 1 Kutacane juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan SMKN 1 Kutacane.

Dengan adanya KSP *Edutechnopreneur* Islami yang dibuat oleh SMKN 1 Kutacane, maka diharapkan menjadi pedoman operasional yang jelas bagi seluruh warga sekolah dan pihak terkait sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pada kesempatan yang indah ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMKN 1 Kutacane yang telah bekerja keras mereview Dokumen KSP SMKN 1 Kutacane dan semua pihak yang telah membantu. Semoga amal baktinya diterima oleh Allah SWT sebagai amalan shalihan maqbulan. Amin.

Dalam penyusunan Dokumen KSP- SMKN 1 Kutacane Berbasis *Edutechnopreneur* Islami ini, Kami masih membutuhkan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaannya. Akhirnya kami berharap semoga Dokumen Kurikulum SMKN 1 Kutacane Berbasis *Edutechnopreneur* Islami ini dapat bermakna dan dapat memberikan manfaat bagi pelaksanaan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah kami, Amin, Yaa Rabbal ,Alamiin.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

- 1. DASAR HUKUM**
- 2. SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM**
- 3. SINKRONISASI MAPEL PRODUK DENGAN MAPEL UMUM DAN KEJURUAN (SMK)**
- 4. ATP MAPEL UMUM / KEJURUAN**
- 5. DOKUMEN PENYELARASAN KURIKULUM DENGAN IDUKA**
- 6. CP MAPEL UMUM DAN KEJURUAN**
- 7. MODUL AJAR**
- 8. VERIFIKASI PENGAWAS SEKOLAH**